



# **PANDUAN PENULISAN**

Usulan Penelitian dan Disertasi

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga buku panduan penulisan disertasi Sekolah Pascasarjana (SPs) ini dapat diterbitkan. Buku panduan penulisan disertasi ini merupakan revisi dari buku panduan sebelumnya, yang dari perkembangan kebutuhan persyaratan ilmiah, menuntut adanya penyesuaian-penyesuaian. Disertasi merupakan karya ilmiah dari jenjang pendidikan tertinggi pada aras saintifik, menurut Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI). Penulisan disertasi perlu diatur dan diberikan panduan, mengingat hal-hal berikut : (1) maraknya isu dan praktek plagiarism di masyarakat ilmiah perlu disikapi dengan rambu-rambu penulisan disertasi yang benar, utamanya pada rambu-rambu permasalahan, sajian temuan, citasi dan kutipan, (2) kemudahan dalam mengakses sumber referensi melalui media ICT, baik yang sah maupun yang kurang sah, perlu diberikan arahan dalam memilih sumber-sumber referensi yang baik, (3) sebagai perguruan tinggi riset, program doktor merupakan tulang punggung pelaksanaan riset di PT, yang perlu diberikan arahan.

Berbeda dengan skripsi S1, yang berciri *fact finding*, *transfer of technology*, dan tesis S2 yang bersifat pendalaman yang menuntut adanya “adaptasi dan atau modifikasi”, disertasi dituntut adanya temuan-temuan dari pencapaian ilmu dan teknologi yang telah ada. Temuan dapat berupa kebaruan dalam substansi, metode, aplikasi, maupun tinjauannya. Disertasi berisi hasil penelitian yang memuat rumusan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik murni maupun aplikasi, yang perlu disajikan dengan baik dan *compatible* dengan sajian-sajian karya ilmiah

nasional dan internasional. Sistem penjaminan mutu akademik di SPs yang telah dilaksanakan perlu dikawal dengan sebaik-baiknya, utamanya pada tahap input proses, output dan outcome. Disertasi merupakan karya ilmiah yang mencirikan akhir dari studi program doktor, yang merupakan puncak pemikiran dan hasil kinerja akademik mahasiswa. Dengan terbitnya panduan ini, masih ada panduan lain yang perlu disiapkan yaitu panduan penulisan ringkasan dan publikasi disertasi. Semoga dalam waktu pendek hal itu dapat terwujud.

Selaku pimpinan di SPs, saya sangat menghargai kerja keras pelaksana revisi panduan akademik ini yang telah bekerja dengan baik dan sukses dalam menerbitkan buku panduan ini. Semoga hal ini mejnadi amal kebajikan mereka. Harapan saya, panduan ini dapat memperlancar proses penyusunan disertasi di SPs dan dapat menjadikan SPs makin sukses dan barokah, insyaallah.

Yogyakarta, 7 November 2019

Dekan Sekolah Pascasarjana

Prof. Ir. Siti Malkhamah M.Sc., Ph.D

## PENGANTAR

Disertasi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata 3 (S-3) di Sekolah Pascasarjana UGM. Calon lulusan wajib menyusun disertasi, selain itu juga dipersyaratkan menyerahkan sebagian atau seluruh penelitiannya dalam bentuk naskah publikasi ilmiah yang dapat dimuat dalam jurnal ilmiah bermutu sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya, baik nasional maupun internasional. Dalam memulai penelitian, mahasiswa wajib membuat usulan penelitian yang kemudian harus diseminarkan. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing disertasi (tim promotor), mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi disertasi. Semua kegiatan itu perlu ditunjang oleh kemahiran menulis secara ilmiah.

Guna mencapai standar kualitas penulisan disertasi, maka diperlukan buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi. Buku ini menyajikan garis besar cara penulisan usulan penelitian dan disertasi, juga disertakan tata-cara penulisan dan contoh-contohnya.

Isi buku petunjuk ini dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Aturan Umum Penulisan Usulan Penelitian;
2. Aturan Umum Penulisan Disertasi;
3. Tata Cara Penulisan;
4. Lampiran.

Mengingat tiap-tiap disiplin ilmu memiliki aturan khas dalam penulisan ilmiah, maka kepada setiap program studi diberikan kebebasan untuk menyesuaikan aturan masing-masing dengan aturan yang berlaku umum secara internasional pada program studi yang bersangkutan, tanpa menyimpang dari ketentuan umum.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. ATURAN UMUM PENULISAN USULAN PENELITIAN .....	1
A. Bagian Awal .....	1
A.1. Halaman judul.....	1
A.2. Halaman persetujuan .....	2
B. Bagian Utama .....	2
B.1. Latar belakang .....	2
B.2. Tujuan penelitian .....	3
B.3. Tinjauan pustaka.....	4
B.4.Landasan teori.....	5
B.5. Kerangka teori (apabila diperlukan).....	5
B.6. Hipotesis atau pertanyaan penelitian .....	5
B.7. Metode penelitian.....	6
B.8. Jadwal penelitian.....	8
B.9. Rincian biaya .....	8
C. Bagian Akhir.....	9
C.2. Lampiran.....	9
C.3. Kerangka usulan penelitian .....	10
II. ATURAN UMUM PENULISAN DISERTASI .....	12
A. Bagian Awal .....	12
A.1. Halaman sampul depan .....	12
A.2. Halaman judul.....	13
A.3. Halaman pengesahan .....	13
A.4. Halaman pernyataan .....	13
A.5. Prakata .....	14
A.6. Daftar isi .....	14
A.7. Daftar tabel .....	14
A.8. Daftar gambar .....	14
A.9. Daftar lampiran.....	14
A.10. Arti lambang dan singkatan .....	15
A.11. Intisari dan <i>abstract</i> .....	15
B. Bagian Utama .....	15

B.1. Pendahuluan.....	15
B.2. Tinjauan pustaka .....	15
B.3. Metode penelitian.....	16
B.4. Hasil penelitian dan pembahasan .....	18
B.5. Kesimpulan dan rekomendasi .....	19
C. Bagian Akhir.....	20
C.1. Daftar pustaka .....	20
C.2. Lampiran.....	20
D. Ringkasan .....	20
E. Naskah Publikasi.....	20
III. TATA CARA PENULISAN .....	21
A. Bahan dan Ukuran .....	21
A.1. Sampul.....	21
A.2. Naskah .....	21
B. Format Penulisan .....	21
B.1. Jenis huruf.....	21
B.2. Bagian dan satuan .....	22
B.3. Jarak baris .....	22
B.4. Batas tepi .....	22
B.5. Pengisian halaman naskah.....	22
B.6. Alinea baru.....	22
B.7. Permulaan kalimat .....	23
B.8. Bab, subbab, anak subbab, dan subanak subbab.....	23
B.9. Rincian ke bawah .....	23
B.10. Letak simetris.....	24
C. Penomoran .....	24
C.1. Halaman .....	24
C.2. Tabel .....	24
C.3. Gambar .....	24
C.4. Persamaan .....	24
D. Tabel dan Gambar .....	25
D.1. Tabel .....	25
D.2. Gambar .....	25
E. Bahasa.....	26
E.1. Bahasa yang dipakai.....	26
E.2. Bentuk Kalimat .....	26

E.3. Istilah .....	26
E.4. Kesalahan yang sering terjadi.....	26
F. Penulisan Nama.....	27
F.1. Nama penulis yang diacu.....	27
F.2. Nama penulis dalam daftar pustaka .....	27
F.3. Nama penulis lebih dari satu .....	28
F.4. Nama dengan garis penghubung.....	28
F.5. Nama yang diikuti dengan singkatan .....	28
F.6. Derajat keserjanaan .....	28
G. Catatan Bawah, Istilah Baru, dan Kutipan .....	29
G.1. Catatan kaki .....	29
G.2. Istilah baru .....	29
G.3. Kutipan .....	29
G.4. Kata Arab.....	29
LAMPIRAN.....	30
Lampiran 1a. Contoh Usulan Penelitian .....	30
Lampiran 1b. Contoh Usulan Penelitian .....	31
Lampiran 2a. Contoh halaman persetujuan.....	32
Lampiran 2b. Contoh halaman persetujuan .....	33
Lampiran 3. Contoh cara penulisan sumber pustaka.....	34
Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka : .....	39
Lampiran 5a. Contoh Halaman Sampul Depan.....	42
Lampiran 5b. Contoh Halaman Sampul Depan .....	43
Lampiran 6a. Contoh Halaman Pengesahan .....	44
Lampiran 6b. Contoh Halaman Pengesahan .....	45
Lampiran 7a. Contoh Halaman Pernyataan .....	46
Lampiran 7b. Contoh Halaman Pernyataan dalam Bahasa Inggris .....	47
Lampiran 8. Contoh penulisan Judul, Subjudul dan lain-lain ..	48
Lampiran 9. Petunjuk singkat bagi penulis pada Jurnal Pascasarjana .....	49
Lampiran 10. Contoh-contoh Penggunaan Tanda Baca.....	53
Lampiran 11. Etika Kepenulisan Publikasi Ilmiah.....	58

# I. ATURAN UMUM PENULISAN USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian untuk disertasi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir dengan jumlah tidak lebih dari 30 halaman.

## A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

### A.1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang UGM, nama, nomor mahasiswa, program studi, dan waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang berbeda.
- b. Maksud usulan penelitian ialah untuk penyusunan disertasi S-3 dalam program studi tertentu, Sekolah Pascasarjana UGM. Ketik "Usulan Penelitian untuk Disertasi S-3".
- c. Program studi ialah nama program studi Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta. Diketik dengan huruf capital pada awal kata.
- d. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter sekitar 5,5 cm. Menggunakan lambang UGM yang resmi, yaitu latar belakang putih dan gambar berwarna coklat (sesuai contoh).
- e. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama

dicantumkan nomor mahasiswa. Diketik dengan huruf kapital pada awal kata.

- f. Usulan diajukan kepada Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta. Diketik dengan huruf kapital, kecuali tulisan "kepada" diketik nonkapital.
- g. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah baris kata Yogyakarta.
- h. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi.

Contoh halaman judul (a-h) dapat dilihat pada lampiran 1a dan 1b.

## **A.2. Halaman persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Tanggal ditulis dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh: 11 Juni 2011. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2a dan 2b.

## **B. Bagian Utama**

Bagian utama usulan penelitian memuat latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis atau pertanyaan penelitian, metode penelitian dan jadwal penelitian. Program studi dapat menambahkan rincian lain bila diperlukan (misalnya rincian biaya dan lain-lain).

### **B.1. Latar belakang**

Latar belakang berisi perumusan masalah, keaslian penelitian, dan faedah yang dapat diharapkan.

#### **a. Permasalahan**

Permasalahan memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian

itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu secara lebih komprehensif dan lebih luas.

b. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu atau sudah pernah terjawab tetapi diberikan solusi yang lebih rinci, dan dinyatakan dengan tegas beda penelitian yang akan dilakukan dengan yang sudah pernah dilaksanakan.

c. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ialah manfaat dari hasil penelitian ini bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan negara dan bangsa.

## B.2. Tujuan penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Pengungkapan harus jelas, akurat, dan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi. Pengungkapan yang jelas akan mencegah pembaca untuk bertanya lebih lanjut tentang maksud atau makna ungkapan tersebut. Contoh tujuan penelitian yang baik:

“Menguji perbedaan faktor kultural antar dua kelompok petani pada satuan lahan yang potensial untuk usahatani berkelanjutan dan usahatani tidak berkelanjutan”. Ungkapan tersebut secara jelas menjabarkan:

Adanya uji beda, antara faktor kultural di antara dua kelompok petani yang terletak pada lahan yang berpotensi dapat berlanjut dan pada lahan yang berpotensi tidak dapat berlanjut.

Contoh tujuan penelitian yang belum jelas:

"Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komputerisasi dalam bidang akademik di Universitas X". Ungkapan tersebut kurang fokus karena pembaca masih dapat bertanya lebih lanjut tentang:

- a. Aspek apakah yang dipengaruhi dan akan diteliti: aspek produktivitas unit kerja, aspek kelancaran administrasi akademik, aspek penghematan biaya ataukah aspek yang lain lagi.
- b. Maksud kata komputerisasi kurang jelas: hanya sampai tahap implementasi perangkat lunak *Office (word processor, spreadsheet, dan lain-lain, ataukah sampai dengan pengembangan program sistem informasi).*

### **B.3. Tinjauan pustaka**

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Secara umum tinjauan pustaka menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu. Peneliti juga mengulas perbedaan dan persamaan indikator-indikator, variabel-variabel yang akan digunakan dengan indikator-indikator, variabel-variabel penelitian yang telah lebih dahulu dilakukan. Keluasan dan kedalaman penelitian adalah salah satu ciri pembeda penelitian tingkat S-2 dan penelitian tingkat S-3. Dalam telaah pustaka ini diberikan ulasan kemungkinan temuan-temuan yang dapat dihasilkan.

Fakta yang dikemukakan harus diambil dari sumber asli. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Tata-cara penyebutan

sumber dapat dilihat pada lampiran 3.

#### **B.4.Landasan teori**

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian. Jika hipotesis diperlukan, maka landasan teori digunakan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat pula berbentuk uraian kualitatif, model matematis, rumus, atau persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

#### **B.5. Kerangka teori (apabila diperlukan)**

Kerangka teori adalah uraian mengenai alur penelitian berikut variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori serta tinjauan pustaka dengan menggunakan kalimat sendiri tanpa mencantumkan referensi.

#### **B.6. Hipotesis atau pertanyaan penelitian**

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, serta selanjutnya harus dibuktikan kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah hipotesis diuji untuk dinyatakan diterima atau ditolak (derajat signifikan). Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan bukan pertanyaan. Hipotesis dirumuskan dalam pernyataan yang ringkas dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dari pembaca.

Pertanyaan penelitian diajukan bila tidak ada hipotesis. Pertanyaan penelitian adalah suatu pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan

penelitian bersifat interogatif, singkat, jelas, dan dibangun berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan dan dilandasi oleh tinjauan pustaka maupun landasan teori.

## **B.7. Metode penelitian**

Metode penelitian disertasi mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, pemilihan lokasi untuk penelitian di lapangan, dan studi literatur; metode pengambilan sampel; variabel yang digunakan, metode analisis data, dan metode penyajian data.

### **A. Metode penelitian laboratorium**

1. Metode penelitian di laboratorium: dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*.  
Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
2. Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Variabel yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari

indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.

4. Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
5. Metode analisis data: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
6. Metode penyajian data: penelitian laboratorium perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

#### B. Metode penelitian lapangan

1. Metode pemilihan lokasi: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
2. Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameteranya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
4. Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila

menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.

5. Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan. Contoh untuk penelitian terkait geospasial, perlu mengikuti penyajian datanya dengan memasukkan 6 (enam) unsur berikut: skala, presisi, akurasi, metadata, kemutakhiran, dan standar (nasional atau internasional).

### C. Metode penelitian literatur

Metode penelitian literatur: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan, analisis dan penyajian data.

### **B.8. Jadwal penelitian**

Penyusunan jadwal penelitian dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Tahap penelitian;
- b. Rincian kegiatan pada setiap tahap;
- c. Untuk menjelaskan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap, jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

### **B.9. Rincian biaya**

Rincian biaya penelitian dapat disertakan, tergantung dari program studi masing-masing.

## C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (bila perlu).

### C.1. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama keluarga atau nama akhir penulis pertama. Penulisan pustaka buku dan jurnal ilmiah tidak dibedakan, kecuali penyusunan *imprinte* (keterangan dasar suatu penerbitan) ke kanan, yaitu sebagai berikut:

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor, halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), kota: nama penerbit.
- b. Jurnal ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
- c. Internet: nama penulis, tahun revisi terakhir, judul tulisan, *website/http*, tanggal revisi terakhir, tanggal diakses.
- d. Sumber-sumber lain, seperti misalnya komunikasi pribadi (wawancara, korespondensi) disusun berdasar ketentuan yang berlaku pada bidang studi/disiplin ilmu yang bersangkutan.

Penulisan daftar pustaka antar-berbagai bidang ilmu dapat berbeda, tetapi data *imprinte* seperti dicontohkan di atas garis besarnya tetap sama. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 4.

### C.2. Lampiran

Lampiran (bila ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya contoh kuesioner, dan bersifat melengkapi usulan penelitian.

Pada dasarnya penelitian dilaksanakan berpedoman pada usulan penelitian, tetapi dalam keadaan ketika pelaksanaan penelitian menemui halangan tak teratasi, usulan penelitian dapat disesuaikan, dimodifikasi atau bahkan diganti, dengan sepengetahuan dan seijin pembimbing dan pengelola/ketua program studi.

### **C.3. Kerangka usulan penelitian**

Secara ringkas kerangka usulan penelitian adalah sebagai berikut:

Halaman Judul

1. Pendahuluan
    - 1.1 Permasalahan Penelitian
    - 1.2 Keaslian Penelitian
    - 1.3 Tujuan Penelitian
    - 1.4 Manfaat Penelitian
  2. Tinjauan dan Telaah Pustaka
    - 2.1 Tinjauan Pustaka
    - 2.2 Landasan Teori
    - 2.3 Kerangka Teori (bila ada)
  3. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian
  4. Metode Penelitian (tergantung jenis penelitian: laboratorium, lapangan, atau literatur)
    - 4.1 Metode Pemilihan Lokasi
    - 4.2 Metode Pengambilan Sampel
    - 4.3 Variabel yang Digunakan
    - 4.4 Alat Penelitian
    - 4.5 Metode Analisis Data
    - 4.6 Metode Penyajian Data
  5. Jadwal Penelitian
  6. Rincian Biaya (kalau ada)
- Daftar Pustaka

Notasi/Daftar Istilah  
Lampiran

## II. ATURAN UMUM PENULISAN DISERTASI

Sama halnya dengan usulan penelitian, disertasi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Disertasi berisi latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis, kerangka teori (jika ada), metode penelitian, analisis, telaah, dan hasil penelitian, kesimpulan dan rekomendasinya. Jumlah halaman disertasi disarankan tidak melebihi 300 halaman (tidak termasuk lampiran).

### A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari dan *abstract*.

#### A.1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul disertasi, maksud disertasi, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan nomor mahasiswa, program studi, dan tahun penyelesaian disertasi.

- a. Judul, disertasi dibuat sesingkat-singkatnya, seperti diuraikan pada usulan penelitian.
- b. Judul ditulis dengan menggunakan format sebagai berikut:
  - 1) Judul utama 14 pt.
  - 2) Subjudul 12 pt.
  - 3) Jarak baris 1 spasi
- c. Maksud, disertasi ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana S-3 program studi tertentu.
- d. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter 5,5 cm (sesuai standar yang berlaku).
- e. Nama mahasiswa yang mengajukan disertasi ditulis

lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama.

- f. Program studi ialah program studi tempat mahasiswa terdaftar di Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Apabila mahasiswa terdaftar pada salah satu minat, maka nama minatnya dicantumkan di bawah nama program studi.
- g. Tahun penyelesaian disertasi ialah tahun ujian disertasi terakhir dan dicantumkan di bawah baris kata Yogyakarta. Contoh halaman sampul depan terlihat pada lampiran 5.

### **A.2. Halaman judul**

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

### **A.3. Halaman pengesahan**

Halaman ini memuat tanda tangan para promotor, para penilai, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua program studi dan tanda tangan direktur Sekolah Pascasarjana. Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 6 (disediakan oleh Sekolah Pascasarjana).

### **A.4. Halaman pernyataan**

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi disertasi tidak merupakan plagiat, dan bukan hasil karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran 7.

### **A.5. Prakata**

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud disertasi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

### **A.6. Daftar isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang akan melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, judul anak subbab dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman.

### **A.7. Daftar tabel**

Jika dalam disertasi terdapat banyak tabel, perlu daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari lima) daftar ini tidak perlu dibuat.

### **A.8. Daftar gambar**

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar disusun tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

### **A.9. Daftar lampiran**

Sama dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat apabila disertasi dilengkapi dengan banyak lampiran dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halaman.

### **A.10. Arti lambang dan singkatan**

Apabila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan, daftar arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam disertasi perlu disusun selengkap-lengkapnyanya.

### **A.11. Intisari dan *abstract***

Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan *abstract* ditulis dalam bahasa Inggris, yang merupakan uraian singkat dan lengkap tentang tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Pada umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 300 kata untuk bahasa Indonesia dan 250 kata untuk bahasa Inggris dengan ketikan satu spasi. Pada intisari dan *abstract* dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata.

## **B. Bagian Utama**

Bagian utama disertasi terdiri atas bab-bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi. Ringkasan penelitian dicetak terpisah dari disertasi, maksimum 20 halaman.

### **B.1. Pendahuluan**

- a. Latar belakang disertasi berisikan perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.
- b. Tujuan penelitian sama dengan yang ditulis pada usulan penelitian.

### **B.2. Tinjauan pustaka**

- a. Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan sebaiknya harus diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan dari jurnal/laporan penelitian mutakhir

- yang terbit selama pelaksanaan penelitian.
- b. Landasan teori juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan dapat pula diperluas dan disempurnakan, sehingga sesuai dengan hasil penelitian.
  - c. Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.
  - d. Kerangka Teori (bila ada)

### **B.3. Metode penelitian**

Metode penelitian disertasi mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, pemilihan lokasi untuk penelitian di lapangan, dan studi literatur; metode pengambilan sampel; variabel yang digunakan, metode analisis data, dan metode penyajian data.

#### **A. Metode penelitian laboratorium**

1. Metode penelitian di laboratorium: dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.
2. Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah

dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.

3. Variabel yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
4. Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
5. Metode analisis data: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
6. Metode penyajian data: penelitian laboratorium perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

#### B. Metode penelitian lapangan

1. Metode pemilihan lokasi: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
2. Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah

dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.

4. Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
5. Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan. Contoh untuk penelitian terkait geospasial, perlu mengikuti penyajian datanya dengan memasukkan 6 (enam) unsur berikut: skala, presisi, akurasi, metadata, kemutakhiran, dan standar (nasional atau internasional).

### C. Metode penelitian literatur

Metode penelitian literatur: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan, analisis dan penyajian data.

Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu sekali ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari kendala penelitian.

### **B.4. Hasil penelitian dan pembahasan**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisahkan menjadi subbab tersendiri.

- a. Hasil penelitian untuk penelitian kuantitatif sedapat-

dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk yang paling jelas: daftar/tabel saja, atau gambar/grafik saja, dan tidak menggunakan semua bentuk untuk satu hasil yang sama. Hasil penelitian yang berupa uraian atau penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif sebaiknya disusun dengan sistematika yang menunjukkan urutan pemikiran, sehingga mudah diikuti pembaca.

- b. Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif atau kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian juga dapat disusun dalam bentuk perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang menggunakan hipotesis harus menguraikan pembuktiannya.

### **B.5. Kesimpulan dan rekomendasi**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan menyatakan apakah tujuan tercapai dan/atau hipotesis telah terbukti, tidak mengulang saja hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

Rekomendasi merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang kesimpulan penelitian yang dapat diaplikasikan bagi pemerintah/pemerintah daerah dan masyarakat, serta kalangan akademisi.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

### **C.1. Daftar pustaka**

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.

### **C.2. Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama disertasi.

## **D. Ringkasan**

Ringkasan memuat dengan lengkap tetapi singkat, latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, cara penelitian, dan hasil. Ringkasan lebih luas daripada intisari. Ringkasan dijilid terpisah dari disertasi, ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris maksimum masing-masing 20 halaman. Halaman sampul depan dan halaman judul sesuai dengan disertasi.

## **E. Naskah Publikasi**

Sebagai sarana publikasi hasil penelitian mahasiswa, Sekolah Pascasarjana menerbitkan Jurnal Kawistara (untuk ilmu-ilmu sosial humaniora) dan Jurnal Teknosains (untuk ilmu-ilmu sains dan teknologi). Untuk itu, mahasiswa diminta menulis naskah publikasi hasil penelitian Disertasinya untuk dipublikasikan dalam jurnal tersebut. Tatacara penulisan naskah publikasi dapat dilihat pada lampiran 9. Sekolah Pascasarjana secara rutin menyelenggarakan *International Graduate Student Conference on Indonesia (IGSCI)*, yang dapat digunakan sebagai media publikasi ilmiah.

### III. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

#### A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: sampul (warna, tulisan, dan ukuran) serta naskah.

##### A.1. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Buffalo warna kuning gading dan dijilid *hardcover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 5.

##### A.2. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m<sup>2</sup>, berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 28 cm) dan tidak bolak-balik.

#### B. Format Penulisan

Penulisan menggunakan perangkat lunak komputer yang berkemampuan pengolah kata (*wordprocessor*).

##### B.1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali tabel (lihat bagian D).
- b. Kata asing dicetak dengan huruf miring (*italics*).
- c. Lambang, simbol matematik, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang lain diketik dengan menggunakan fasilitas yang ada pada komputer.

## **B.2. Bagian dan satuan**

- a. Bilangan ditulis dengan angka, contoh: 10 g, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: Sepuluh gram.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, contoh: berat bahan 2,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg, cal, dan lain-lain.

## **B.3. Jarak baris**

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi.

## **B.4. Batas tepi**

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.

- a. Tepi atas: 4 cm
- b. Tepi bawah: 3 cm
- c. Tepi kiri: 4 cm
- d. Tepi kanan: 3 cm

## **B.5. Pengisian halaman naskah**

Halaman naskah harus diisi penuh, artinya penulisan harus sesuai dengan ketentuan pada butir 4, kecuali kalau akan mulai dengan bab baru, subbab, dan anak subbab.

## **B.6. Alinea baru**

Alinea baru dimulai dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri.

## **B.7. Permulaan kalimat**

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus, Alfa, dan Karbondioksida.

## **B.8. Bab, subbab, anak subbab, dan subanak subbab**

- a. Bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), dan simetris.
- b. Subbab ditulis simetris. Awal kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak subbab diketik mulai dari batas kiri, ditulis tebal, dan hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru.
- d. Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab. Subanak subbab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai subbab. Contoh penulisan bab, dan lain-lainnya tertera pada Lampiran 8.

## **B.9. Rincian ke bawah**

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

## **B.10. Letak simetris**

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan subbab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan penulisan.

## **C. Penomoran**

Bagian ini menjelaskan penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

### **C.1. Halaman**

- a. Bagian awal disertasi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

### **C.2. Tabel**

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

### **C.3. Gambar**

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

### **C.4. Persamaan**

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka

Arab di dalam kurung sesuai dengan babnya dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

## **D. Tabel dan Gambar**

### **D.1. Tabel**

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin disajikan dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata "Lanjutan", tanpa judul. Tabel ditulis simetris.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka harus dibuat memanjang kertas, dengan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Tabel yang lebih dari 2 halaman harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- f. Tabel yang tidak cukup ditampilkan dalam satu halaman dapat ditulis dengan huruf Times New Roman minimal 8 pt.

### **D.2. Gambar**

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar disajikan secara utuh.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, jangan pada halaman lain dan dapat dibaca dengan jelas.

- e. Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar proporsional.
- g. Letak gambar simetris (kanan kiri).

## **E. Bahasa**

### **E.1. Bahasa yang dipakai**

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku dengan tata bahasa yang benar (ada subjek, predikat, dan objek). Disertasi dapat ditulis dalam bahasa Inggris sesuai dengan spesifikasi program studi atau atas ijin Ketua Program Studi.

### **E.2. Bentuk Kalimat**

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti penulis.

### **E.3. Istilah**

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring (*italics*).

### **E.4. Kesalahan yang sering terjadi**

- a. Kata penghubung seperti: “sehingga”, “dan”, “dengan” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek

- (merusak susunan kalimat).
- c. Kata “di mana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata "*where*" dan "*of*" dalam bahasa Inggris.
  - d. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.  
Contoh sebagai awalan: kedua, ditulis.  
Contoh sebagai kata depan : ke atas, di samping.
  - e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat, misalnya “:” harus ditulis setelah kata terakhir tanpa spasi.

## F. Penulisan Nama

### F.1. Nama penulis yang diacu

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Contoh:

- a. Menurut Calvin (1978) ....
- b. Pirolisis ampas tebu (Ortma dan Fernstrom, 1943) ....
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk., 1976) ....

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang yaitu Meisel, S.I., McCullough, J.P., Leckhaler, C.H., dan Welsz, P.B.

### F.2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, nama semua penulis harus dicantumkan, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. atau *et al.* saja.

Contoh:

Meisel, S.I., McCullough, J.P., Leckhaler, C.H., dan Weisz, P.B.,

1976 ...

tidak boleh hanya:

Meisel, S.I., dkk. atau Meisel, S.I., *et al.*

### **F.3. Nama penulis lebih dari satu**

Jika nama penulis terdiri atas 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis Othmer, D.F.

### **F.4. Nama dengan garis penghubung**

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

### **F.5. Nama yang diikuti dengan singkatan**

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi, A.I. ditulis Mawardi, A.I.
- b. Willian D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

### **F.6. Derajat keserjanaan**

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

## **G. Catatan Bawah, Istilah Baru, dan Kutipan**

### **G.1. Catatan kaki**

Catatan kaki sebaiknya dihindari, kecuali diperlukan ditulis dengan jarak satu spasi dengan *font* yang lebih kecil (10 pt).

### **G.2. Istilah baru**

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (glosarium) di belakang.

### **G.3. Kutipan**

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, diketik dua spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("...").

Kutipan yang lebih dari tiga baris dimulai pada baris baru, diketik satu spasi menjorok ke dalam (sisi kanan dan kiri), tidak diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

### **G.4. Kata Arab**

Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI yang terbaru.

## LAMPIRAN

Lampiran 1a. Contoh Usulan Penelitian

### **KETIKA KOMPASIANA, INDONESIA, DAN PUBLIKA MENGELOLA JURNALISME WARGA**

**(Studi Hegemoni Budaya dan Ekonomi-Politik)**

Usulan Penelitian untuk Disertasi S-3  
Program Studi Kajian Budaya dan Media



diajukan oleh

**Aryo Subarkah Eddyono**

15/389967/SMU/01044

kepada  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2017

Lampiran 1b. Contoh Usulan Penelitian

**TRANSFORMING ECOLOGICAL PROBLEM INTO  
ECOLITERACY: A RAMBLING MOSAIC**

**Preliminary Research Paper**

Research Proposal for Disertation  
For the Doctoral Degree in Environmental Science



Submitted by

**June Cahyaningtyas**  
17/420498/SMU/01149

to  
THE GRADUATE SCHOOL  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2019

Lampiran 2a. Contoh halaman persetujuan

Usulan Penelitian

**KETIKA KOMPASIANA, INDONESIA, DAN PUBLIKA  
MENGELOLA JURNALISME WARGA**

**(Studi Hegemoni Budaya dan Ekonomi-Politik)**

diajukan oleh  
**Aryo Subarkah Eddyono**  
15/389967/SMU/01044

telah disetujui oleh:

Promotor

Prof. Dr. Heru Nugroho

tanggal .....

Ko-Promotor

Dr. Budi Irawanto

tanggal .....

Lampiran 2b. Contoh halaman persetujuan

Research Proposal

**TRANSFORMING ECOLOGICAL PROBLEM INTO  
ECOLITERACY: A RAMBLING MOSAIC**

submitted by

**June Cahyaningtyas**  
17/420498/SMU/01149

approved by:

Supervisor

Dr. Wening Udasmoro

date .....

Co-Supervisor

Dr. Dicky Sofjan

date .....

### Lampiran 3. Contoh cara penulisan sumber pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam uraian dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat  
Mubyarto (1973: 94) menyatakan bahwa “modal adalah barang atau uang, yang bersama-sama faktor produksi, tanah, dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru”.
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat  
Modal atau kapital oleh Adam Smith (1776) dalam *The Wealth of Nation*, dibedakan menjadi “*capital*” dan “*circulating capital*”.
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat  
Natural resources conservation is the management of non-renewable resources to ensure their wise uses, and renewable resources to ensure their sustainability, availability, by preserving and improving their quality and diversity (Department of Forestry, 2004: 362).
4. Penulis 2 orang  
Jika penulis terdiri dari 2 orang, maka keduanya harus disebutkan:  
“Phillips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis hereford yang berumur 224 hari”.
5. Penulis lebih dari 2 orang  
Apabila penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et.al.*  
Meanwhile, according to the Center for Germany International Agriculture Research (Reijntjes et.al., 1999: 26), farming is a complex relation of soil, plants, equipments, labors, other inputs, and environmental impacts the so called farmers seek to manage.
6. Yang diacu lebih dari 2 sumber
  - a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:  
“Menurut Shukla dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan

- merupakan bagian studi sistemik”.
- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma:  
“Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksida senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wereing dan Phillips, 1976; Bidweil, 1979; Harisuseno, 1974)”.
7. Penulisan sumber pustaka dengan nomor halaman  
Penulisan sumber pustaka harus mencantumkan nomor halaman jika penulis menggunakan:
- a. Kutipan langsung.
  - b. Merujuk fakta yang secara spesifik disebutkan pada halaman tertentu di dalam buku.  
(Contoh pada butir 1)
8. Format Penulisan Referensi  
Baris pertama ditulis dari margin kiri. Baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke kanan 1,5 cm.
- a. Buku
    - 1) Satu pengarang  
Format: Nama terakhir pengarang, Nama pertama disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.  
Contoh:  
Hartz, P., 1992, *Abortion: A Doctors Perspective, a Woman's Dilemma*, New York: Donald I. Fine, Inc..
    - 2) Dua pengarang  
Format: Nama terakhir pengarang pertama, nama pertama pengarang pertama disingkat dan nama terakhir pengarang kedua, nama pertama pengarang kedua disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul Buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

Landis, J. M. dan Simon, R. J., 1998, *Intelligence: Nature or Nurture?*, New York: HarpersCollins.

3) Tiga atau lebih pengarang

Format: Semua nama terakhir pengarang dicantumkan dan nama depannya disingkat, Tahun diterbitkan, *Judul Buku*, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

Bajus, M., Vesclly, V., Leqlereq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, "Steam Cracking of hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18. 135-142.

b. Bab dalam buku

Format: Nama terakhir pengarang pertama, Nama terakhir pengarang, Nama kedua pengarang, Tahun diterbitkan, Judul Bab, dalam *Judul Buku*, Diedit oleh, Nama terakhir editor, Nama pertama editor, Tempat diterbitkan: Penerbit, halaman.

Contoh:

Davies J. L., 1971, Tasmanian Landforms and Quarterly Climates, dalam *Landforms Studies from Australia and New Guinea*, Diedit oleh J. N. Jennings dan L. A. Mabbutt, Canberra: A. N. U. Press, hal. 192.

c. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis.

Format: Nama organisasi, Tahun penerbitan, *Judul dokumen*, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

UNESCO, 1993, *General Information Programme and UNISIST*, Paris: Unesco, PGI-93/WS/22.

d. Prosiding seminar atau pertemuan

Format: Nama seminar atau pertemuan, Nomor seminar (bila ada), Lokasi seminar atau pertemuan, Tahun dipublikasikan, *Judul prosiding* (jika berbeda dengan nama seminar atau pertemuan), Penulis/Editor, Tempat diterbitkan: Penerbit.

Contoh:

International Seminar on Disaster: Theory, Research, and Policy, The Graduate School of Gadjah Mada University, 2009, Sudibyakto, Hizbaron, D. R. and Jati, R., Yogyakarta: Graduate School Gadjah Mada University Press.

e. Tesis atau disertasi

Contoh:

Page, S., 1999, Information Technology Impact: A Survey of Leading UK Companies, M.Phil, Thesis: Leeds Metropolitan University.

Bustam, B. M. R., 2011, Potensi Perempuan Mesir Pasca-Revolusi 1952: Kajian Sosiologi dalam Struktural Genetik dan Feminis terhadap Novel-novel Najib Al-Kilany, Disertasi: Universitas Gadjah Mada.

f. Artikel koran

Contoh:

Sadli, M., 2005, Akan Timbul Krisis atau Resesi? Kompas, 9 November, hal. 6.

g. Artikel jurnal elektronik

Contoh:

Cotter, J., 1999, Asset Revelations and Debts Contracting, Abacus (internet), Oktober, 35 (5) hal. 268-285. <<http://www.ingenta.com>> (diakses 19 November 2001).

h. Situs internet

Contoh:

Rowett, S., 1998, Higher Educational for Capability: Autonomous Learning for Life and Work (internet), Higher Education for Capability, <<http://www.lie.mdx.ac.uk/hec/about.htm>> (diakses 8 Agustus 2000).

i. Artikel jurnal

Format: Nama terakhir pengarang, Nama pertama pengarang, Tahun penerbitan, "Judul artikel",

Nama jurnal, Volume, dan nomor terbit (jika ada):  
halaman.

Contoh:

Morgan, R.P.C., 1980, "Field Studies of Sediment Transport  
by Overland Flow", *Earth Surface Processes*, Vol.  
5, No. 4, hal. 307-316.

atau

Morgan, R.P.C., 1980, "Field Studies of Sediment Transport  
by Overland Flow", *Earth Surface Processes*, 5(4), hal. 307-  
316.

Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka :

### DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamsen, R., 2000, *Sudut Gelap Kemajuan, Relasi Kuasa dalam Wacana Pembangunan*, Yogyakarta: Lafadi Pustaka.
- Anderson, T.F., 1951, *Techniques for the Preservation of Three Dimensional Structure in Preparing Specimens for the Electron Microscope*, Trans. N.Y. Acad. Sci. 13: 130-134.
- Andrew, Jr., H.N., 1961, *Studies in Paleobotany*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Bajus, M., Vesclly, V., Leclercq, P.A., and Rijks, J.A., 1979a, "Steam Cracking of Hydrocarbons. 1. Pyrolysis of Heptane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18. 30-37.
- Bajus, M., Vesclly, V., Leqlereq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, "Steam Cracking of hydrocarbons. 2. Pyrolysis of Methylcyclohexane", *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, 18. 135-142.
- Berlyn, G. P. and Miksche, J. P., 1976, *Botanical Microtechnique and Chytochemistry*, Ames. Iowa: The Iowa State University Press.
- Bhojwani, S. S. and Shatnagar, J. P., 1981, *The Embryology of Angiosperms*, Vikas New Delhi: Publishing House PVT Lds.
- Bohlin, P., 1968, *Use of Scanning Reflection Electron Microscope in the Study of the Plant and Microbial Material*, J. Roy. Microscop. Soc. 88: 407-418.
- Calvin, M., 1978, "Green Factories", *Chem. Eng. News*. 56. 30-36.
- Cronquist, A., 1973, *Basic Botany*, New York: Harper & Row Publisher.
- Cutler, D. F., 1978, *Applied Plant Anatomy*, London: Longman.
- Dawes, C. J., 1971, *Biological Techniques in Electron Microscopy*, New York: Barnes & Noble, Inc.

- DuPraw, E. J., 1971, *The Bioscience: Cell and Molecular Biology Council*, Standford: California.
- Dunn, W. N., 2005, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Elliot, D. C., 1980, "Bench Scale Research in Biomass Liquefaction by the CO-Steam Process", *Can. J. Chem., Eng.*, 8, 730-734.
- Erdman, G., 1952, *Pollen Morphology and Plant Taxonomy*, Waltham, Mass: Almquist & Wiksell. Stockholm - The Chronica Botanica Co.
- Esau, K., 1965, *Plant Anatomy*, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Esau, K., 1977, *Anatomy of Seed Plants*, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Faegri, K. and Iversen, J., 1975, *Textbook of Pollen Analysis*, New York: Hafner Press.
- Fakih, M., 2006, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press.
- Fakultas Teknik UGM., 1981, *Pengembangan dan Peragaan Pemanfaatan Limbah Kota/Limbah Industri sebagai Sumber Energi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Ketenagaan.
- Fukui, Y. and Yuu, S., 1985, "Removal of Colloidal Particles in Electroflotation", *Al Che Journal*, 31. 201-208.
- Giannetti, J.P. and Perrotta, A.J., 1975, "Selective Hydrocracking with Ferriete-Based Catalyst", *Ind. Eng. Chem. Process, Des. Dev.*, 14, 86-92.
- Kedare, B.S. and Tendokar, C.S., 1953, "Destructive Distillation of Some, Hardwood Species of Bombay State", *J. Sci. Industr. Res.*, 12B, 217-221.
- Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckhater, C.H. dan Weisz, P.B., 1976, "Gasoline from Methanol in One Step", *Chem. Techn.*, 6, 86-89.
- Mubyarto, 2004, *Keuangan Mikro Kulon Progo*, Aditya Media,

Yogyakarta.

- Outhmer, D.F. and Schung, W.F., 1941, "Destructive Distillation of Maple Wood", *Ind. Eng. Chem.*, 33, 188-198.
- Outhmer, D.F. and Schung, W.F., 1941, "Destructive Distillation of Baggasse", *Ind. Eng. Chem.*, 35, 312-317.
- Riegel, R. E., 1949, "Industrial Chemistry", 5 ed., pp. 317-322, New York: Reinhold Publishing Corporation.
- Salim, A., 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Shah, D. O., Djabarah, N. F. and Warson, D. T., 1979, "A Correlation of Foam Stability with Surface Shear Viscosity and Area per Molecule in Mixed Surfactant Systems", *Colloid Polymer Sci.*, 256, 1002-1006.
- Suharto, E., 2006, *Analisis Kebijakan Publik. Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Edisi Revisi, Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, B. N. dan Ardial, H., 2007, *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Widodo, J., 2007, *Analisis Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*, Malang: Bayumedia Publishing.

Lampiran 5a. Contoh Halaman Sampul Depan

**UNSUR PEMBERDAYAAN  
YOUNG SOCIAL ENTREPRENEURS YOGYAKARTA  
DI ERA DIGITAL**

Disertasi  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat S-3  
Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan



diajukan oleh  
**Diah Ajeng Purwani**  
14/375513/SMU/01025

kepada  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2019

Lampiran 5b. Contoh Halaman Sampul Depan

**DANCING OWN/OTHER'S FAITH ENCOUNTERS OF RELIGION  
AND DANCE IN CONTEMPORARY JAVANESE MUSLIM  
CONTEXT**

Dissertation  
Presented as Partial Fulfilment for the Requirement  
to obtain the Doctoral Degree  
in Inter-Religious Studies



submitted by  
**Dewi Cahya Ambarwati**  
13/357011/SMU/00952

to  
THE GRADUATE SCHOOL  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2019

**DISERTASI**

**UNSUR PEMBERDAYAAN  
YOUNG SOCIAL ENTREPRENEURS YOGYAKARTA  
DI ERA DIGITAL**

disusun oleh

**Diah Ajeng Purwani**  
14/375513/SMU/01025

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 30 Januari 2019

Susunan Dewan Penguji

Promotor	Anggota Tim Penguji lain
Prof. Dr. Partini, S.U.	Subejo, SP., M.Sc., Ph.D.
Ko-Promotor	Prof. Dr. Ir. Sunarru Samsi Hariadi, M.S
Dr. agr. Ir. Sri Peni Wastutiningasih	
Ketua Sidang	Dr. Muhammad Sulhan, SIP., M.Si
Dr. Tech. Khabib Mustofa, S.Si., M.Kom	Prof. Drs. Pawito, Ph.D

Disertasi ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar doktor  
Tanggal 04 Maret 2019

Ketua Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan

Prof. Dr. Ir. Sunarru Samsi Hariadi, M.S.

Mengetahui  
Dekan Sekolah Pascasarjana

Prof. Ir. Siti Malkhamah, M.Sc., Ph.D.

**DISSERTATION**

**DANCING OWN/OTHER'S FAITH ENCOUNTERS OF RELIGION AND  
DANCE IN CONTEMPORARY JAVANESE MUSLIM CONTEXT**

Submitted by:

**Dewi Cahya Ambarwati**

13/357011/SMU/00952

Was defended before the Board of Examiners on 11 December 2019

**Board of Examiners**

Promoter

Examiners Team

Dr. Wening Udasmoro, M.Hum., DEA.

Dr. Siti Syamsiatun, M.A.

Co-Promoter

Dr. GR. Lono Lastoro Simatupang, M.A.

Dr. Jeanny Dhewayani, M.A.

Chief of the Board

Dr. Mohamad Yusuf, M.A

Prof. Ir. Siti Malkhamah, M.Sc., Ph.D.

Dr. Albertus Budi Susanto, S.J.

This dissertation was declared acceptable to obtain the doctoral degree

Date.....

Head of Study Program Inter-Religious Studies

Dr. Siti Syamsiatun, M.A.

Approved by

Dean Graduate School

Prof. Ir. Siti Malkhamah, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 7a. Contoh Halaman Pernyataan

### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Tahun Terdaftar :

Program Studi :

Fakultas/Sekolah :

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah disertasi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Disertasi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

MATERAI 6000

Nama  
NIM

Lampiran 7b. Contoh Halaman Pernyataan dalam Bahasa Inggris

**STATEMENT**

The undersigned below :

Name :

Student ID Number :

Study Program :

I hereby declare that this dissertation has never been submitted to obtain a degree at any other university, and to my knowledge does not contain the work or opinion ever written or published by others, except the writing which is clearly referred to in this manuscript and mentioned in the bibliography.

I certify that this document is free from plagiarism and if the document is later proven to be a plagiarism work from other author's work and/or intentionally submit work or opinion from other author, then author is willing to get academic sanction and / or legal sanction.

Yogyakarta,.....

MATERAI 6000

Name

Student ID Number

## **BAB II**

### **JUDUL BAB**

Kalimat pertama sesudah judul bab ditulis sebagai alinea baru.

#### **2.1. Judul Subbab**

Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.

##### **2.1.1. Judul anak subbab**

Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.

**2.1.1.a. Judul subanak subbab.** Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab.

## PETUNJUK PENULIS UNTUK JURNAL ONLINE DI SEKOLAH PASCASARJANA

- Petunjuk Penulisan Indonesian Journal of Biotechnology/IJBiotech (Jurnal Internasional telah terakreditasi DIKTI dan terindeks Scopus). Jurnal ini memiliki ISSN 0853-8654 (print) dan ISSN 2089-2241 (Online). Artikel yang diterima oleh Jurnal Fokus dan ruang lingkup untuk muatan artikelnnya meliputi:



<ul style="list-style-type: none"><li>• Focus/Fokus</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Scope/ Ruang Lingkup</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Food and agricultural biotechnology</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Crop improvement, nutraceuticals, forest biotechnology, plant vaccines</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Health and medicine biotechnology</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pharmaceuticals, stem cells, tissue engineering, biosensing</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Biomaterials</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Biological activity, isolation and identification, biomimetics, nanotechnology</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Environmental biotechnology</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bioremediation, waste management, monitoring</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Industrial biotechnology</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Enzyme technology, bioprocess technology, protein engineering</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Omics</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Genomics, transcriptomics, proteomics, and metabolomics</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Bioinformatics</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Computational biology, modelling, system biology</li></ul>

Sumber link: home page jurnal, petunjuk penulisan, dan fokus serta ruang lingkup artikel jurnal.

<https://jurnal.ugm.ac.id/ijbiotech/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/ijbiotech/about/submissions#authorGuidelines>

<https://jurnal.ugm.ac.id/ijbiotech/about/editorialPolicies#focusAndScope>

- Petunjuk Penulisan Indonesian Jurnal Teknosains (Jurnal Ilmiah Teknologi dan Sains telah terakreditasi Nasional DIKTI Nomor 361/E5.2/SE/2017. Jurnal ini memiliki ISSN 2089-6131 (print) dan ISSN 2443-1311 (Online). Fokus dan ruang lingkupnya meliputi: Agriculture and Forestry; Biology; Chemistry; Computer Science; Engineering; Environmental sciences; Health sciences; Mathematics/Statistics; Natural and Earth Sciences; Physics; Zoology.

Sumber link: Home page Jurnal Teknosains, Petunjuk Penulis, dan Fokus serta ruang lingkup artikel.

<https://jurnal.ugm.ac.id/teknosains/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/teknosains/about/submissions#authorGuidelines>

<https://jurnal.ugm.ac.id/teknosains/about/editorialPolicies#focusAndScope>

- Petunjuk Penulisan Indonesian Jurnal Kawistara (Jurnal ilmiah sosial dan humaniora telah terakreditasi Nasional DIKTI Nomor 34/E/KPT/2018). Jurnal ini memiliki ISSN 2088-5415 (print) dan ISSN 2355-5777 (Online). Fokus dan ruang lingkungnya meliputi:

Focus/Fokus	Scope/ Ruang Lingkup
<ul style="list-style-type: none"><li>• Culture</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• a unique study of performing arts and classical culture, traditional from various regions in Indonesia, and modern cultural arts such as dance, fine arts, and music art also includes the study of Indonesian literature on classical and contemporary literary issues</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Religion</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Study of comparative religion, study of pluralism and religious diversity in Indonesia</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Media</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cultural studies and media, New Media and Contemporary Societies</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Public policy</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• extractive public policies, distributive public policies, and regulative public policies</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Development</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• economic and social development, urban and regional development</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Environment</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• customs, social and environmental, land and natural resource utilization</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Disaster</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• local wisdom and social culture, disaster management, community empowerment, survival and humanity, disaster and social emergency response organizations</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Tourism</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• ecotourism, tourism management, religious tourism, urban tourism, and cultural tourism</li></ul>

Sumber link: home page Jurnal Kawistara, Petunjuk Penulis, dan Fokus dan ruang lingkup artikel:

<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/about/submissions#authorGuidelines>

<https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/about/editorialPolicies#focusAndScope>

- Petunjuk Penulisan Indonesian Jurnal Ketahanan Nasional (Jurnal ilmiah sosial dan humaniora telah terakreditasi Nasional DIKTI Nomor 32a/E/ KPT/2017). Jurnal ini memiliki ISSN 0853-9340

(print) dan ISSN 2527-9688 (Online). Fokus dan ruang lingkupnya meliputi:

Focus/Fokus	Scope/ Ruang Lingkup
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Geography</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Geopolitics Strategy, Regional, and Global</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Natural Resources</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Related to Conservation and Natural Resources utility, especially Food Resilience and Energy Resilience</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demography</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leadership Characteristic on Youth</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ideology</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation, Ideology Development, Nationalism, and National Identity.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Politics</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesian Politics Development and Regional Autonomy</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Economics</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Development Politics Economy</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Social-Culture</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Social Change Dynamics, Land problem, Ethnicity, Multiculturalism, and National Integrity</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Defense and Security</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• National Security at Borderland and Maritime Security.</li> </ul>

**Sumber link:** home page Jurnal Ketahanan Nasional, Petunjuk Penulis, dan Fokus serta ruang lingkup artikel:

<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/pages/view/AUTHOR%20GUIDELINES>

<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/pages/view/Focus%20And%20Scope>

- Petunjuk Penulisan Indonesian Jurnal Kajian Seni (Jurnal ilmiah Nasional dan belum terakreditasi). Jurnal ini memiliki ISSN 2356-296x (print) dan ISSN 2356-3001 (Online). Fokus dan ruang lingkupnya meliputi:

Focus/Fokus	Scope/ Ruang Lingkup
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Performing Art</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dance, Music, Ethnomusicology, Karawitan, Theatre, Performance Art, Television, Film</li> </ul>

• Visual Arts	• Visual Art, Plastic Art, Design, Instalasi
---------------	--

**Sumber link:** Home page Jurnal Kajian Seni; Petunjuk penulis; dan fokus serta ruang lingkup artikel jurnal:

<https://jurnal.ugm.ac.id/jks/index>

<https://jurnal.ugm.ac.id/jks/about/submissions#authorGuidelines>

<https://jurnal.ugm.ac.id/jks/about/editorialPolicies#focusAndScope>

## Lampiran 10. Contoh-contoh Penggunaan Tanda Baca

### 1. Tanda Titik Koma

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung.

Misalnya:

Kegunaan kelapa banyak sekali, yaitu daging buah kelapa dapat dibuat minyak goreng; sabut kelapa dapat dibuat tali, sikat keset dan permadani kasar, tempurung kelapa dapat dijadikan kayu bakar atau gayung; pohonnya sendiri dapat dijadikan tiang rumah atau jembatan.

Penggunaan titik koma dalam kalimat di atas adalah untuk memperjelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsur dalam kalimat yang lebih kecil. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah jika digunakan tanda titik koma, sebelum rincian terakhir, tidak perlu digunakan kata "dan". Selain dalam kalimat majemuk setara, tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal ini pun perlu sebelum rincian akhir tidak dibubuhkan kata "dan".

#### **Coba bandingkan kedua pemakaian berikut.**

Bentuk yang salah:

Bintang sepakbola Portugis, Victor Paneira, harus mengalami hukuman kurungan selama 75 hari karena

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988; dan
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi.

Tanda baca akhir pada rincian seperti di atas boleh menggunakan tanda titik koma. Akan tetapi, sebelum rincian terakhir tidak boleh digunakan dan.

Iniilah perbaikan penulisan rincian tersebut.

Bentuk yang benar

Bintang sepakbola Portugal, Victor Paneira, harus menjalani hukuman kurungan selama 75 hari karena:

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988;
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi

## 2. Titik Dua (:)

Titik dua sering digunakan secara tidak tepat, terutama dalam kalimat yang mengandung rincian. Hal ini tidak akan terjadi jika para penulis memperhatikan kaidah berikut.

- 1) Tanda titik dua digunakan pada kalimat lengkap, yang diikuti rincian berupa kata atau frasa.

Misalnya:

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Pernyataan sebelum rincian merupakan kalimat yang sudah lengkap. Jika kalimat yang lengkap itu akan diikuti suatu rincian yang berupa kata atau frasa, sebelum rincian dibubuhkan tanda titik dua. Dalam hal ini titik dua mengandung arti yaitu atau yakni. Rinciannya ditulis dengan huruf awal kecil dan diakhiri dengan tandakoma atau tanda titik koma. Kalau digunakan koma, sebelum rincian akhir ada kata dan. Kalau digunakan titik koma, sebelum rincian akhir tidak perlu ada dan.

Jika kalimat tersebut ditulis seperti di bawah ini, tentu penulisan tersebut tidak baku.

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Selalu rata/mendatar.
- c. Sesuai dengan bentuk wadahnya.
- d. Memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Meresap melalui celah kecil.
- f. Melarutkan zat lain.

- 2) Titik dua tidak digunakan sebelum rincian yang merupakan pelengkap atau kalimat. Atau, karena kalimat pengantarnya belum lengkap, titik dua tidak perlu dicantumkan.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Jika sebelum rincian ada titik dua, seperti berikut ini, tentu penulisan tersebut tidak benar.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

- 3) Titik dua harus diganti menjadi titik satu pada kalimat lengkap, yang diikuti suatu rincian berupa kalimat lengkap pula, dan tanda akhir rincian harus tanda titik.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. Air mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Permukaan rata (mendatar).
- c. Bentuknya sesuai dengan wadahnya.
- d. Air memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Air dapat meresap melalui celah kecil.
- f. Air dapat melarutkan zat lain.

Contoh yang lain.

- 1) Titik dua digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. warga negara Indonesia;
2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
3. tidak pernah dihukum;
4. berkelakuan baik;
5. berbadan sehat.

2) Titik dua tidak digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain,

1. warga negara Indonesia;
2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
3. tidak pernah dihukum;
4. berkelakuan baik;
5. berbadan sehat.

3) Titik dua diganti dengan tanda titik

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Pelamar adalah warga negara Indonesia.
2. Pelamar berusia antara 18 dan 40 tahun.
3. Pelamar tidak pernah dihukum.
4. Yang bersangkutan harus berkelakuan baik.
5. Yang bersangkutan berbadan sehat.

3. Tanda Koma (,)

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.

Satu, dua, ...tiga!

- 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan.

Misalnya:

Saya ingin datang, tetapi hari hujan.

Didi bukan anak saya, melainkan anak Pak Kasim.

- 3) a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:

Kalau hari hujan, saya tidak akan datang.

Karena sibuk, ia lupa akan janjinya.

- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat.
- 5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petika langsung dari bagian lain dalam kalimat. (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab V, pasal L dan M).
- 7) Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
- 8) Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang di balik susunannya dalam daftar pustaka.
- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya:

B. Ratulangi, S.E.

Ny. Khadijah, M.A.

- 11) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya:

12,5 m

Rp12,50

- 12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

Etika Kepenulisan Publikasi Ilmiah yang mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 16 Tahun 2018 tentang *Authorship* Publikasi Karya Ilmiah yang tercantum dalam pasal 11 dan Buku Panduan Akademik Sekolah Pascasarjana UGM Tahun 2017:

1. Setiap dosen dan mahasiswa harus mencantumkan nama program studi dari Fakultas/Sekolah Pascasarjana UGM sebagai afiliasinya dalam setiap Publikasi Karya Ilmiah atau Diseminasi Hasil Penelitian Disertasi.
2. Dalam hal penulis yang berstatus mahasiswa sudah bekerja, wajib mencantumkan nama institusi tempat yang bersangkutan menempuh pendidikan (Sekolah Pascasarjana UGM) dan nama institusi tempat mahasiswa tersebut bekerja.
3. Dalam hal dosen menempuh pendidikan di perguruan tinggi lain yang tidak mengizinkan nama Universitas Gadjah Mada untuk dicantumkan dalam Publikasi Karya Ilmiah, dosen tetap harus mencantumkan ucapan terima kasih kepada Universitas Gadjah Mada.
4. *Corresponding author* adalah dosen pembimbing, dengan mencantumkan alamat email dosen pembimbing di UGM.

Contoh penulisan Etika Penulisan *Authorship* pada Publikasi ilmiah (Format 1)

**KETIKA KOMPASIANA, INDONESIA, DAN  
PUBLIKA MENGELOLA JURNALISME WARGA  
(Studi Hegemoni Budaya dan Ekonomi-Politik)**

*Aryo Subarkah Eddyono*

Mahasiswa Program Doktor Kajian Budaya dan Media  
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan Dosen  
Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie Jakarta  
Email: aryo.subarkah@mail.ugm.ac.id

*Prof. Dr. Faruk HT\**

Dosen Program Studi Doktor Kajian Budaya dan Media  
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan  
Program Studi Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas  
Gadjah Mada

*Dr. Budi Irawanto*

Dosen Program Studi Doktor Kajian Budaya dan Media  
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan Program  
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Gadjah Mada

*\*Corresponding Author: farukkhan@ugm.ac.id*

Contoh Penulisan Etika Penulisan *Authorship* pada Publikasi ilmiah (Format 2)

**KETIKA KOMPASIANA, INDONESIA, DAN  
PUBLIKA MENGELOLA JURNALISME WARGA  
(Studi Hegemoni Budaya dan Ekonomi-Politik)**

*Aryo Subarkah Eddyono*<sup>1)</sup>, *Prof. Dr. Faruk HT*<sup>2)\*</sup>, *Dr. Budi Irawanto*<sup>3)</sup>

- 1) Mahasiswa Program Doktor Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie Jakarta  
Email: [aryo.subarkah@mail.ugm.ac.id](mailto:aryo.subarkah@mail.ugm.ac.id)
- 2) Dosen Program Studi Doktor Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan Program Studi Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada
- 3) Dosen Program Studi Doktor Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada

*\*Corresponding Author: farukkhan@ugm.ac.id*

## PENULISAN SUMBER KUTIPAN (SITIRAN) DAN DAFTAR PUSTAKA

### Definisi

Secara sederhana, kutipan atau sitiran adalah semua kalimat dan atau paragraf yang bukan berasal dari ide/tulisan Anda. Biasanya seorang penulis atau pengarang mengambil tulisan orang lain untuk menjadi bagian dalam tulisannya. Menurut *Barret Library and Information Technology Services*:

*“A citation is a reference to any item (book, journal article, dissertation, archival manuscript, newspaper editorial, report, website, musical composition, etc.) which clearly identifies the source in which the fulltext of the item is to be found. A citation provides sufficient information to acknowledge the Penulis and locate the item.” (sumber: [http://www.rhodes.edu/barret/5.1.6\\_citation.pdf](http://www.rhodes.edu/barret/5.1.6_citation.pdf)).*

Sedangkan *Texas U&M University Library* menyebutkan sebagai berikut.

*“A citation is a reference that allows you to acknowledge the sources\* you use in a formal academic paper, and enables a reader to locate those sources through the key information it provides.”*  
(sumber: <http://library.tamu.edu/help/help-yourself/using-materials-services/online-tutorials/citing-sources/index.html>)

Definisi di atas menunjukkan bahwa setiap sitiran atau kutipan pasti mengacu kepada sumber yang dirujuk secara jelas dan benar. Sitiran atau kutipan juga mempermudah bagi pembaca atau penulis berikutnya dalam melakukan penelusuran terhadap sumber aslinya.

Berdasarkan cara mengutipnya, kutipan dibedakan menjadi 2 (dua) jenis:

1. Kutipan tidak langsung → penulis mengambil ide orang lain, kemudian merangkainya dengan kalimat sendiri. Hal ini berarti penulis tidak menulis sama persis dengan kalimat asli yang dikutip. Penulis merangkai dan merangkum kalimat berdasarkan artikel atau sumber lain.
2. Kutipan langsung → menulis ulang ide orang lain sesuai dengan aslinya. Hal ini berarti penulis langsung menggunakan teknik *copy* lalu *paste* tanpa mengubah kalimat aslinya. Ada dua jenis kutipan langsung, yaitu kutipan langsung panjang dan kutipan langsung pendek. Kedua kutipan ini berbeda cara menuliskan dan syaratnya.

- a. Kutipan langsung pendek,  
syarat:

- i. *APA Style (American Psychological Association)*  
Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 40 kata.
- ii. *MLA Style (Modern Language Association)*  
Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 4

baris

Cara menuliskan:

Kutipan langsung pendek dituliskan menjadi satu dalam paragraf karya tulis Anda, tambahkan tanda petik pada kutipan sehingga tanda petik ini menjadi pemisah antara kalimat Anda dengan kalimat kutipan. Sumber kutipan ditulis **sedekat mungkin** dengan kalimat kutipan.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri “teks kutipan teks kutipan” (sumber kutipan). Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri.

- b. Kutipan langsung panjang  
Jenis kutipan ini dikenal juga dengan istilah *block quote*.  
Syarat:
  - i. *APA Style (American Psychological Association)*  
Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata.
  - ii. *MLA Style (Modern Language Association)*  
Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 4 (empat) baris

Cara menuliskan:

Sesuai dengan istilah yang mengikutinya, yaitu dengan cara membuat blok kalimat yang dikutip tanpa tanda petik, ukuran *font*, dan spasi sesuai dengan karya tulis,



Daftar pustaka adalah suatu daftar yang memuat **semua informasi** dari sumber kutipan secara jelas dan terperinci, yang disusun secara alfabetis.

### *Tujuan penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka*

1. Agar terhindar dari tuduhan penjiplakan (*plagiarism*)  
Salah satu fungsi kutipan adalah untuk menguatkan atau mendukung tulisan ilmiah Anda. Oleh karena itu, Anda harus mencantumkan sumber kutipan Anda secara singkat di bagian akhir setelah kalimat kutipan atau tepat sebelum kalimat kutipan (paling dekat dengan kalimat kutipan) dan menuliskan sumbernya secara lengkap pada daftar pustaka. Dengan melakukan ini sebenarnya Anda sedang menghindarkan diri dari masalah di kemudian hari terkait dengan mengambil hak cipta karya tulis seseorang tanpa izin.
2. Menghargai penulis sebelumnya  
Ketika Anda menuliskan secara lengkap sumber kutipan dan daftar pustaka, sebenarnya Anda sedang menghargai orang yang mempunyai ide tersebut. Selain itu, juga pengakuan bahwa teks pada bagian tersebut adalah dari ide, argumen, dan atau analisa orang lain.
3. Membantu pembaca yang ingin tahu lebih dalam mengenai sumber kutipan  
Salah satu manfaat dari menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka secara lengkap adalah membantu pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam tentang kutipan tersebut. Kadang-kadang pembaca tertarik untuk membaca lebih dalam tulisan yang Anda kutip. Dengan demikian, pembaca dapat menelusuri informasi dari sumber kutipan dan kemudian mendapatkan rincian lengkapnya pada daftar pustaka.

Ada banyak versi atau format untuk menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka. Akan tetapi, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada mengambil dua macam format untuk menuliskan sumber kutipan dan sumber kutipannya, yaitu APA (American Psychological Association) *Style* dan MLA (Modern Language Association) *Style*.

### Catatan penting:

- Format penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka dalam sebuah karya tulis ilmiah adalah wajib sama.
  - Misalkan, menuliskan sumber kutipan dengan format *APA Style* maka daftar pustaka wajib dituliskan juga dengan format *APA Style*. Demikian juga berlaku jika Anda ingin menggunakan *MLA Style*, maka cara mengutip langsung (panjang atau pendek), cara menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka pun menggunakan *MLA Style*.
- Nama penulis/pengarang yang Anda tuliskan di sumber kutipan, wajib dituliskan dalam daftar pustaka sebagai **kata pertama**.
  - Jika tidak ada nama penulis/pengarang, maka disebutkan beberapa kata dalam judul. Hal ini berarti kata-kata judul inilah yang disebutkan sebagai kata pertama dalam daftar pustaka. Dengan demikian, sumber kutipan dan daftar pustaka sudah berfungsi untuk memudahkan pembaca yang ingin menggali lebih dalam referensi yang Anda gunakan.
- Penulisan sumber kutipan berada di dekat teks kutipan Anda. Penulisan daftar pustaka berada di halaman paling belakang dengan baris kedua dan seterusnya menjorok masuk 1 cm (satu sentimeter) dari batas margin kiri
- Gelar kebangsawanan maupun gelar akademik tidak ditulis dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
- Penulisan penanggalan dan istilah penting lainnya (singkatan) dalam Bahasa Inggris, berlaku untuk semua jenis karya, baik yang berbahasa Indonesia, Inggris, Italia, dan bahasa lainnya.

### **1. APA STYLE Edisi ke 6 (2010)**

Secara umum cara menuliskan:

1. Sumber kutipan: nama belakang/keluarga penulis/pengarang (*th eauthor*) dan tahun (*year*) dari sumber kutipan

Contoh: (Azaria, 2014)

(Santoso, Azaria, & Tan, 2015)

Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan nomor halaman (*page* dituliskan dengan p. atau *pages* dituliskan dengan pp.). Jika nomor halaman tidak ada maka bisa digantikan dengan chapter atau paragraf ke berapa.

Contoh: (Azaria, 2014, p. 15)

(Santoso, 2015, chap. 5)

## 2. Daftar pustaka

- a) Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada)

Contoh:

Nama	Penulisan
Sally Azaria	Azaria, S.
Kwik Kian Gie	Kwik, K.G.
Sir Philip Sidney	Sidney, P.
Joyce Elliot-Spencer	Elliot-Spencer, J.

- b) (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- c) Pada sumber *online*, tuliskan secara lengkap URL nya dengan cara menuliskan kata “retrieved from” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat web tersebut).
- d) Untuk Prosiding yang diakses secara *online* maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (Digital Object Identifier) atau URL, seperti dalam artikel jurnal *online*. (lihat contoh: Buku >> Prosiding)
- Nomor DOI (Digital Object Identifier) adalah penanda yang spesifik dan tetap untuk dokumen *online* yang terdaftar.
- e) Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.
- f) Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL

Berikut ini adalah cara menuliskan pada beberapa jenis sumber dengan APA style (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011).

## A. BUKU/DISERTATION/PROSIDING SEMINAR

<p>Format dasar</p> <p>Nama Penulis/Pengarang. (tahun terbit/publikasi). <i>Judul utama buku: Anak judul buku.</i>(edisi ke berapa, jika ada).</p> <p style="padding-left: 40px;">Kota terbit, Negara atau Singkatan Negara Bagian di Amerika: Penerbit.</p>	
<p><b>Buku dengan satu hingga lima pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>Kaufman, Perlman and Speciner (1995) found [<i>Kutipan pertama</i>]</p> <p>Kaufman et al. (1995) found ... This security technique is not always effective (Kaufman et al.). [<i>Kutipan berikutnya</i>]</p> <p>Kaufman, C., Perlman, R., &amp; Speciner, M. (1995). <i>Network security: Private communication in a public world.</i> Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.</p>
<p><b>Buku dengan enam atau lebih pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Yang et al, 2009)</p> <p>Yang, K.L. et al. (2009). <i>The real customers.</i> Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.</p>
<p><b>Buku tanpa pengarang</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>Jika tidak ada nama pengarang maka dituliskan judul bukunya, dengan dicetak miring.</p> <p>(<i>Longman Dictionary</i>, 2003)</p> <p><i>Longman dictionary of contemporary English</i> (4th ed.).(2003). Harlow, England: Longman.</p>
<p><b>Buku dengan editor(s)</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Persley &amp; Hill 1992)</p> <p>Persley, D. M.&amp; Hill, M. (Ed.). (1992). <i>Diseases of fruit crops</i> (2nd ed.). Brisbane, Queensland, Australia: Department of Primary Industries.</p>

<p><b>Encyclopedia/ kamus</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p> <p><i>Online encyclopedia</i> Gunakan alamat URL dari artikel bukan halaman depan web</p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Bergmann, 1993)</p> <p>Bergmann, P. G. (1993). Relativity. In <i>The new encyclopedia</i> Encyclopedia Britannica.</p> <p>(“Christchurch”, 2007, ¶Para 5) Christchurch. (2007). In <i>Encyclopaedia Britannica</i>. Retrieved from <a href="http://search.eb.com/eb/article-9082394Britannica">http://search.eb.com/eb/article-9082394Britannica</a> (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago, USA:</p>
<p><b>Penulis adalah sebuah organisasi</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p><b>Tuliskan nama organisasi/lembaga secara lengkap</b> (Statistics New Zealand, 1998)</p> <p><b>Asosiasi dan instansi pemerintah dapat disingkat pada penyebutan kedua kalinya.</b> (New Zealand Qualifications Authority [NZQA], 2008)[<i>Kutipan Pertama</i>]  NZQA, 2008)[<i>Kutipan berikutnya</i>]</p> <p>Statistics New Zealand. (1998). <i>Samoan people in New Zealand</i>. Wellington, New Zealand: Author.</p>

<p><b>Thesis atau Disertasi</b></p> <p><b>Sumber Kutipan</b> <b>Daftar Pustaka</b></p> <p><b>Sumber kutipan</b> <b>Daftar Pustaka</b></p>	<p>(Brown, 1995) Brown, T. N. (1995). <i>Simulation of the development of the root system and associated microbial community of Pinus radiate</i>. (Unpublished doctoral thesis). Lincoln University, Lincoln, New Zealand.</p> <p>(Xie, 2007, pp.59-61) Xie, Z. (2007). Modelling genetic regulatory networks: A new model for circadian rhythms in Drosophila and investigation of genetic noise in a viral infection process (Doctoral thesis, Lincoln University, 2007). Retrieved from <a href="http://hdl.handle.net/10182/31">http://hdl.handle.net/10182/31</a>.</p>
<p><b>Prosiding (Salah satu karya, bukan semuanya)</b></p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>Brackley, 1995, p. 51) Brackley, P. (1995). Through other eyes. In D. H. Owen &amp; B. F. Frey (Eds.), <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i> (pp. 50-52). Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society.</p>
<p><b>Prosiding secara utuh</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Owen &amp; Frey, 1995)</p> <p>Owen, D. H., &amp; Frey, B. F. (Eds.). (1995). <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i>. Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society.</p>

**B. PERIODICAL>> Artikel dari Koran, Majalah, dan Jurnal**

<p>Format Dasar</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel. <i>Judul&gt;Nama Serial,Volume</i> (nomor issue), halaman. doi:###/###</p>	
<p><b>Artikel dalam jurnal</b></p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Quarrie, Cantu, and Chalmers, 2002) Quarrie, K. L., Cantu, R. C., &amp; Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. <i>Sports Medicine</i>,32(10), 633-653.</p>
<p><b>Artikel online dengan DOI</b></p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Ancrenaz, Dabek, and O'Neil, 2007, pp. 2445-2447) Ancrenaz, M., Dabek, L., &amp; O'Neil, S. (2007). The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. <i>PLoS Biology</i>, 5(11), 2443-2448. doi:10.1371/journal.pbio.0050289</p>
<p><b>Artikel online tanpa DOI</b></p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Nielsen, 2009, p. 1195) Nielsen, L. (2009). Green farm subsidies sponsoring eco labeling: is the separation of market access and subsidies regulation in WTO law sustainable? <i>Journal of World Trade</i>,43(6), 1193-1222. Retrieved from <a href="http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD">http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD</a></p>
<p><b>Artikel tanpa nama pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>Gunakan beberapa kata pertama dari judul utama (yang dituliskan dalam tanda petik "") dan tahun pada sumber kutipan.</p> <p>("Painting life", 2000, pp. 24-25) Painting life in the southern beech forest. (2000). <i>Forest and Bird</i>, 297(12), 24-25.</p>

<p><b>Artikel Koran</b></p> <p>**Tanpa Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Dengan Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>("Scientist discounts", January 16, 1995) Scientist discounts lamp radioactivity. (1995, January 16). <i>The Press</i>, p. 2.</p> <p>(English, December 28, 1996) English, P. (1996, December 28). Anguish as moths escape spraying. <i>New Zealand Herald</i>, p. A1.</p>
--	---

### C. WEB PAGES

<p>Format Dasar</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun, bulan tanggal artikel). <i>Judul&gt;Nama dari web page: Anak judul dari page</i>. Retrieved from URL ATAU</p> <p>Nama Penulis atau Pengarang. (n.d.). <i>Judul&gt;Nama dari web page: Anak judul dari page</i>. Retrieved bulan tanggal, tahun, from URL</p>	
<p><b>Web pages</b></p> <p>**dengan Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Tanpa Pengarang Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p> <p>**Tanpa Tanggal Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Kedgley, June 7, 2004) Kedgley, S. (2004, June 7). <i>Greens launch Food Revolution</i>. Retrieved from <a href="http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.htm">http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.htm</a>.</p> <p>(Kiwi, April 13, 2010) <i>Kiwi</i>. (2010, April 13). Retrieved April 14, 2010, from <a href="http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi">http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi</a>.</p> <p>("New Zealand", n.d) New Zealand Dragon Boat Association. (n.d.). <i>NZDBA Membership</i>. Retrieved from <a href="http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php">http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php</a>.</p>

<p><b>Video</b></p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>	<p>(Norton, November 4, 2006) Norton, R. (2006, November 4). How to train a cat to operate a light switch [Video file]. Retrieved from <a href="http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs">http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs</a></p>
<p><b>Website secara keseluruhan</b></p>	<p>Tidak boleh dimasukkan dalam daftar pustaka. Setiap halaman yang Anda gunakan dalam kutipan wajib dijabarkan satu persatu.</p>

#### D. MATERI PERKULIAHAN

Bagi mahasiswa, kadang-kadang materi perkuliahan digunakan sebagai acuan referensi dalam tulisan ilmiah. Padahal, biasanya materi kuliah tersebut tidak diterbitkan secara formal seperti buku dan jurnal (tidak mempunyai nomor ISBN). Jika materi tersebut berupa artikel jurnal atau bagian dari buku (*booksection*) maka tulislah sumber kutipan dan daftar pustaka seperti yang sudah dijabarkan di atas. Jika tidak, maka berikut ini adalah beberapa kategorinya (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011).

<p><b>Dosen memberikan catatan dan berbicara dalam kelas</b></p>	<p>Jika Anda hendak mengutip dari apa yang disampaikan oleh dosen Anda ketika mereka presentasi, kutiplah itu sebagai “personal communication” (tidak dimasukkan dalam daftar pustaka tetapi ada bukti misalkan hasil rekaman suara)</p> <p>(J. Bowring, personal communication, October 3, 2009)</p>
--	---

<b>Handouts</b>	<p>Handout yang diberikan selama perkuliahan, tutorial, atau kunjungan lapangan, tuliskan sebagai “unpublished paper presented at a meeting” dalam daftar pustaka</p> <p>(Bowring, 2009)[<i>penulisan sumber kutipan</i>]</p> <p>Bowring, J. (2009). <i>Otahuna images in pictures</i>. Paper presented at lecture for LASC 316, Innovative Design, Lincoln University. [<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p>
<b>Buku kuliah</b>	<p>Material yang ditulis oleh dosen dalam buku perkuliahan yang tidak diterbitkan di penerbit (tidak ada nomor ISBN), tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka. Nomor halaman yang dikutip wajib dituliskan dalam kutipan. Jika tidak ada nomor halaman, tuliskan judul bab nya.</p> <p>(Ross, 2009, pp. 23-45)</p> <p>[<i>penulisan sumber kutipan&gt;&gt; Nama Penulis/Pengarang, tahun, halaman</i>]</p> <p>(Ross, 2009, Topic – Outdoor Recreation section, ¶ 4)</p> <p>[<i>penulisan sumber kutipan jika tidak ada nomor halaman&gt;&gt;Nama Penulis/Pengarang, Judul Bab, paragraf ke berapa</i>]</p> <p>Ross, J. (2009). <i>RECN 110 Concepts in Sport and Recreation reading resource book</i>. [Available from LincolnUniversity to enrolled students.]</p> <p>[<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p>

<b>Materi online</b>	<p>Materi yang diunggah di web site dosen, tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka.</p> <p>(Bowring, 2009)[<i>penulisan sumber kutipan</i>]</p> <p>Bowring, J. (2009). <i>Lecture 4: Otahuna images in pictures</i> [PowerPoint slides]. [Available from Lincoln University myLincoln LASC 316 Web site.] [<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p>
----------------------	---

## 2. MLA STYLE Edisi ke 7 (2009)

Secara umum cara menuliskan:

1. Sumber kutipan yang dicantumkan dalam teks tulisan ilmiah Anda, secara umum formatnya adalah *author(s)* dan *page (page to page)*. *Author(s)* merupakan penulis atau pengarang sedangkan *page* adalah halaman. Nama penulis yang dicantumkan di dalam teks kutipan hanya nama keluarga atau nama belakang.

Contoh: (Santoso, Azaria, and Tan 18-21)

2. Daftar Pustaka:

- a) Penulisan nama pengarang pertama adalah nama keluarga/belakang, diikuti dengan nama depan dan nama tengah (jika ada) secara lengkap.

Nama	Penulisan
Sally Azaria	Azaria, Sally
Kwik Kian Gie	Kwik, Kian Gie
Sir Philip Sidney	Sidney, Philip
Joyce Elliot-Spencer	Elliot-Spencer, Joyce

**Penulisan nama pengarang kedua dan seterusnya** dituliskan secara lengkap sesuai dengan urutan yang sebenarnya (tidak dibalik atau nama keluarga/nama belakang tidak dituliskan terlebih dahulu).

- b) Tidak (lagi) menggunakan garis bawah (*underline*). Judul buku dan judul periodical menggunakan cetak miring (*italicized*).
- c) Menuliskan jenis media (*media type*) yang digunakan sebagai sumber kutipan, dituliskan setelah tahun terbit.
  - a. Print = jika mengutip dari semua yang dicetak
  - b. Web = jika mengutip secara *online*
  - c. Email = jika mengutip dari surat elektronik
  - d. Lecture = jika mengutip dari bahan perkuliahan yang diterbitkan secara terbatas
- d) Semua yang masuk dalam daftar pustaka adalah karya yang sudah diterbitkan atau unggah (*published*), baik berupa cetakan maupun *online*, misalnya cetakan, situs, televisi, DVD, dan sebagainya
- e) **URL tidak perlu dituliskan.** Dituliskan alamat lengkap *website* (URL) hanya jika diminta.
- f) Wajib menuliskan tanggal akses/tanggal unduh (urutan penulisan: setelah jenis media yang digunakan)
- g) Beberapa istilah singkatan yang diijinkan jika karya yang dikutip tidak mempunyai:
  - a. Nomor halaman (no pages number) = n.pag.
  - b. Tanggal/tahun terbit (no date) = n.d.
  - c. Penerbit atau kota terbit = n.p.

Berikut ini adalah cara menuliskan pada beberapa jenis sumber dengan MLA Style (Killam Library, Dalhousie University, 2009; The Library, Durham College & UOIT, 2011):

### A. BUKU/DISERTATION/PROSIDING SEMINAR

<p><b>Format dasar</b> Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya</p>	<p>Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. <i>Judul utama buku: Anak judul buku.</i> Edisi ke berapa, jika ada. Kota terbit: Penerbit, tahun terbit/publikasi. Jenis media yang digunakan.</p>
<p><b>Buku dengan satu penulis</b> Sumber kutipan  Daftar pustaka</p>	<p>Penulis/pengarang dan nomor halaman (Barnet 97)  Barnet, Sylvan. <i>The Practical Guide to Writing</i>. Toronto: Longman, 2003. Print.</p>
<p><b>Buku tanpa nama penulisnya</b>  Sumber  kutipan Daftar  pustaka</p>	<p>Jika tidak disebutkan nama penulisnya maka gunakan judul utama dari karya tulis tersebut. Jika judul dirasa terlalu panjang, maka gunakan beberapa kata pertama dari judul.  (<i>Encyclopedia of Virginia</i> 212)  <i>Encyclopedia of Virginia</i>. New York: Somerset, 1993. Print.</p>
<p><b>Buku dengan dua atau tiga penulis</b>  Sumber  kutipan Daftar  pustaka</p>	<p>Nama penulis pertama dibalik (<i>family name</i> terlebih dahulu), penulis berikutnya ditulis biasa (tidak dibalik)  (Booth, Colomb, and Williams 190)  Booth, Wayne C., Gregory G. Colomb, and Joseph M. Williams. <i>The Craft of Research</i>. 2<sup>nd</sup> ed. Chicago: U of Chicago P, 2003. Print.</p>

<p><b>Buku dengan empat atau lebih penulis</b> Sumber kutipan</p> <p>Daftar pustaka</p>	<p>Hanya tuliskan nama penulis pertama dan diikuti dengan et al. (Barclay et al. 144-145)</p> <p>Barclay, Michael, et al. <i>Have Not Been the Same: The Can Rock Renaissance, 1985-95</i>. Toronto: ECW, 2001. Print.</p>
<p><b>Edited, compiled, or translated book</b></p> <p>Sumber kutipan Daftar pustaka</p>	<p>Gunakan singkatan yang sesuai, ed. jika satu editor, eds. jika lebih dari satu editor; trans. jika terjemahan; comps. jika disusun</p> <p>(Greenspan and Rosenberg 77)</p> <p>Greenspan, Edward, and Marc Rosenberg, eds. <i>Martin's Annual Criminal Code: Student Edition 2010</i>. Aurora: Canada Law Book, 2009. Print.</p>
<p><b>Book Chapter</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>Digunakan ketika buku mempunyai penulis berbeda-beda setiap bab (Naremore 266)</p> <p>Naremore, James. "Hitchcock at the Margins of Noir." <i>Alfred Hitchcock: Centenary Essays</i>. Eds. Richard Allen and S. Ishii-Gonzales. London: BFI, 1999. 263-277. Print.</p>
<p><b>Dokumen Pemerintah</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>Jika ada nama penulis, maka wajib ditulis nama penulisnya. Jika tidak ada maka dapat ditulis seperti pola organisasi sebagai penulis.</p> <p>(Fitzgerald 33)</p> <p>Fitzgerald, Robin. <i>Fear of Crime and the Neighbourhood Context in Canadian Cities</i>. Ottawa: Statistics Canada, 2008. Print.</p>

<b>Organisasi sebagai Penulis</b>	Yang termasuk di dalamnya adalah organisasi pemerintah, asosiasi, perusahaan, dan sebagainya.
Sumber Kutipan	Canada was the first nation to ratify the treaty (Canada. Dept. of Foreign Affairs and International Trade 17).  According to a document released by the Canadian Department of Foreign Affairs and International Trade, Canada was the first nation to ratify the treaty (17).
Daftar Pustaka	Canada. Dept. of Foreign Affairs and International Trade. <i>Freedom From Fear: Canada's Foreign Policy for Human Security</i> . Ottawa: DFAIT, 2002. Print.

<b>Ensiklopedia atau Kamus</b>	Jika nama pengarang/penulis tidak ada maka gunakan beberapa kata dari judul artikel yang digunakan.
Sumber	(Bercuson 101) (“Existentialism” 203)
Kutipan	Bercuson, David Jay. “Canada.” <i>The World Book Encyclopedia</i> . Chicago: World Book, 2006. 93-106. Print.
Daftar	“Existentialism.” <i>Routledge Encyclopedia</i>
<b>Mengutip dari sebuah kutipan</b> Catatan: Sebaiknya Anda selalu mencoba untuk menemukan dokumen aslinya	<b>Sebutkan kedua sumber kutipan dalam karya tulis Anda. Akan tetapi, dalam daftar pustaka, tuliskan hanya sumber yang Anda lihat saja.</b> (Brockman, 1990, as cited in Peele, 1994, p. 45)[ <i>sumber kutipan</i> ]  Peele, S. (1994). The surprising truth about addiction. <i>Psychology Today</i> , 37(3), 43-45.[ <i>tertulis di daftar pustaka –Brockman tidak dituliskan</i> ]

<b>Satu pengarang dengan beberapa karya tulis</b>	Judul karya ditulis di teks kutipan (beberapa kata judul atau judul penuh). Dalam daftar pustaka, nama pengarang untuk judul karya kedua bisa dihilangkan dan digantikan oleh 3 <i>hyphens</i> dan tanda titik (---).
Sumber	(Barnet, <i>Practical Guide</i> 87) (Barnet, <i>Short Guide to Writing</i> 17) Barnet, Sylvan. <i>The Practical Guide to Writing</i> . Toronto: Longman, 2003.Print.
Kutipan	---. <i>A Short Guide to Writing about Art</i> . 4ed. New York: Harper Collins College, 1993. Print.
Daftar	
Pustaka	

### **B. PERIODICAL>> Artikel dari Koran, Majalah, dan Jurnal**

<b>Format dasar</b> Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya	Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. "Judul Artikel". <i>Nama Koran/Jurnal/ Majalah</i> . Volume.issue (tahun): halaman (page- range). Jenis media yang digunakan.
<b>Jurnal</b>  Sumber kutipan Daftar pustaka	(Keary 614)  Keary, Anne. "Dancing with Strangers: Europeans and Australians at First Contact." <i>Canadian Journal of History</i> 41.2 (2006): 613-616. Print.

<b>Majalah</b>	
Sumber kutipan	(Geddes 21)
Daftar Pustaka	Geddes, John. "A Natural Remedy?" <i>Maclean's</i> 4 June 2007: 20-22. Print.
Sumber kutipan	Jika mengutip secara tidak langsung dari satu artikel secara keseluruhan, maka nomor halaman tidak perlu dituliskan.
Daftar Pustaka	<p>(“An Unlikely Champion”)</p> <p>“An Unlikely Champion of the Rule of Law.” <i>Maclean's</i> 11 June 2007: 31. Print.</p> <p>Jika Anda mengutip dari web, gantikan kata Print dengan kata Web serta tambahkan tanggal akses/unduh setelah kata Web. Contoh bisa dilihat di <i>electronic materials (web pages)</i>.</p>
<b>Koran</b>	
<b>*dengan pengarang Sumber Kutipan</b>	<p>(Aziza)</p> <p>Aziza, Kurnia Sari. (2015, October 2). “Kamsia Ahok Sampai 2017 Saja”. <i>Kompas.com</i>. N.p. 2 October 2015. Web. 2 October 2015.</p>
<b>Daftar Pustaka</b>	(“Ignorance” 12)
<b>**tanpa pengarang Sumber kutipan</b>	*Ignorance, politics and the Way of Democracy.” Toronto Star 16 June2007:12. Print.
<b>Daftar Pustaka</b>	Jika mengutip dari web, gantikan kata Print dengan Web serta tambahkan tanggal akses/unduh setelah kata Web. Contoh bisa dilihat di <i>electronic materials (web pages)</i> .

### C. WEB PAGES

<p><b>Format dasar</b> Sebutkan jenis media yang digunakan: print, web, e-mail, lecture, dan sebagainya</p>	<p>Nama keluarga/belakang penulis/pengarang, nama depan. "Judul Artikel". <i>Nama Website</i>. Penerbit atau N.p jika tidak ada penerbit, tanggal/tahun publikasi atau n.d. jika tidak ada tanggal. Web (Jenis Media). Tanggal akses.</p>
<p><b>Website</b></p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p> <p>Jika URL diminta</p>	<p>("Works of Joyce Wieland") (Wong)</p> <p>"Works of Joyce Wieland." <i>Celebrating Women's Achievements: Women Artists in Canada</i>. National Library of Canada, 2000. Web. 29 Mar. 2009.</p> <p>Wong, Jessica. "Celebrating the Kid Inside." <i>CBC News</i>. Canadian Broadcasting Corporation. 30 July 2004. Web. 20 Aug. 2008.</p> <p>Wong, Jessica. "Celebrating the Kid Inside." <i>CBC News</i>. Canadian Broadcasting Corporation. 30 July 2004. Web. 20 Aug. 2008. &lt;<a href="http://www.cbc.ca/arts/features/rejuvenile">http://www.cbc.ca/arts/features/rejuvenile</a>&gt;.</p>
<p><b>Jurnal online tanpa nomor halaman</b></p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>	<p>(Stenson)</p> <p>Stenson, Kevin. "Governing the Local: Sovereignty, Social Governance and Community Safety." <i>Social Work &amp; Society</i> 6:2 (2008): n. pag. Web. 22 Mar. 2009.</p>

### 3. CHICAGO DAN TURABIAN STYLES

*Turabian Styles* merupakan bentuk atau gaya penulisan sitasi hasil penyederhanaan dari *Chicago Styles*. Biasanya banyak digunakan untuk penulisan di bidang sastra, sejarah dan seni. *Chicago* dan *Turabian Styles* memiliki beberapa ciri sebagai berikut. (1) Pada catatan kutipan memasukan nama penulis seperti terdaftar dalam artikel (nama depan nama akhir). Sedangkan dalam daftar

pustaka atau bibliografi penulisan penulis dibalik (nama akhir, nama depan) sedangkan penulis tambahan tidak dibalik. (2) Penggunaan Catatan kaki atau *footnotes* serta *endnotes* dalam melakukan kutipan di dalam tulisan atau karya tulis dengan diberi nomor secara kronologis. (3) Penulisan penulis ditulis secara utuh dan di balik. (4) Selalu memberikan informasi tanggal publikasi atau tanggal terakhir di-update, apabila tidak ada gunakan kode: n.d. (5) Judul untuk karya tulisan pendek seperti artikel, lagu, puisi, cerita pendek ditempatkan dengan memberikan tanda *quotation* (“) di antara judul (“Judul”). Akan tetapi, untuk judul karya tulisan panjang seperti buku, jurnal, album, film ditulis *italic* atau miring (*Judul*). (6) Mempunyai dua sistem pencatatan yakni *Notes-Bibliography* (catatan bibliografi) yang digunakan dalam bidang Humaniora dan gaya *Author-Date* yang digunakan untuk ilmu sosial, ilmu fisik dan ilmu alam. (7) *Notes-Bibliography* ini menampilkan informasi bibliografi dalam sebuah catatan dapat berupa catatan kaki maupun catatan akhir. Sedangkan *Author-Date* menggunakan kutipan langsung pada teks utama dengan memberikan informasi nama akhir penulis dan waktu publikasi, daftar kutipan ini akan ditampilkan dalam daftar referensi di akhir tulisan.

Beberapa contoh penggunaan *Turabian Style* dalam penulisan daftar pustaka dan catatan hasil kutipan.

JENIS SUMBER	KUTIPAN/CATATAN DALAM TEKS	DAFTAR PUSTAKA
Buku	12. Partini, Bias Gender dalam Birokrasi (Yogyakarta: Penerbit Satya Wacana, 2013), 112.	Partini. <i>Bias Gender dalam Birokrasi</i> . Yogyakarta: Penerbit Satya Wacana, 2013.
Jurnal & Majalah	11. Karim Jonathan. “Beyond Growth: Library and Development.” <i>Annals of Library Research</i> 40.5 (2015):1111-1130	Jonathan, Karim. “Beyond Growth: Library and Development.” <i>Annals of Library Research</i> 40, no.5 (2015):1111-1130  Porter, Suna. “The Fraud Economy”. <i>Times</i> , May 6, 2020.

<p>Situs Web</p>		<p>Mars, Bruno. Future Music.  <a href="http://www.musicana.org/bruno/index.html">http://www.musicana.org/bruno/index.html</a> (diakses 23 Juni, 2013)</p> <p>Sun, Lee. “Shacking Soda”. Digs Magazine.com.  <a href="http://www.digsmagazine.com/bruno/shacking.html">http://www.digsmagazine.com/bruno/shacking.html</a> (diakses 23 Juni, 2013)</p> <p>LPPM. LPPM Universitas Gadjah Mada.  <a href="http://lppm.ugm.ac.id">http://lppm.ugm.ac.id</a> (diakses 23 Juni 2013)</p>
<p>Database, Jurnal &amp; Majalah Online</p>		<p>Carter, Jim. “Independence Factors”. <i>Americana</i> No. 1 (1975):1-9.  <a href="http://www.jstor.org/stable/1223445">http://www.jstor.org/stable/1223445</a> (diakses 20 Mei, 2013).</p> <p>Vargas, Jones Antonio. “The Face of Fracebook”. <i>New Yorker</i> 70 no. 12 (Fall 2011,  <a href="http://www.jsis.com/newyorker/70/12/2011/vargas.pdf">http://www.jsis.com/newyorker/70/12/2011/vargas.pdf</a> (diakses 20 Mei, 2013)</p> <p>Porter, Suna. “The Fraud Economy.” <i>Times</i>, May 6, 2020.  <a href="http://www.times.com/2020/may/document?1223">http://www.times.com/2020/may/document?1223</a> (diakses 23 Juni, 2013).</p>

Buku Online	10. Robert Junior. <i>The Imagine of World</i> . 1 <sup>st</sup> ed. (Boston: Wiley., 1988). Google Books.	Junior, Robert. <i>The Imagine of World</i> . 1 <sup>st</sup> ed. (Boston: Wiley., 1988). Google Books.
E-mail	15. Arif Surachman. Pesan E-mail ke Penulis, 23 Juni, 2013.	Surachman, Arif. Pesan E-mail ke Penulis, 23 Juni 2013.

\*Dimodifikasi dari <http://lib.trinity.edu/research/citing/turabiannotes.pdf>

#### 4. AMA STYLES

*AMA Styles* merupakan bentuk sitasi yang dikembangkan oleh *American Medical Association (AMA)*. Gaya sitasi ini banyak digunakan untuk penulisan dalam bidang kesehatan, biologi dan kedokteran. Berbeda dengan model APA dan MLA, model AMA tidak menuliskan nama penulis secara 'terbalik' dan untuk kutipan teks menggunakan catatan kaki atau catatan akhir. Ciri *AMA Styles* sebagai berikut: (1) Semua item dalam daftar pustaka didaftar berdasarkan urutan numerik. (2) Penulisan penulis ditulis nama belakang terlebih dahulu kemudian nama depan ditulis inisial saja dan tidak perlu menggunakan koma di antara nama belakang dan depan. (3) Penggunaan spasi tunggal dalam daftar pustaka.

Berikut ini beberapa contoh penulisan sitasi dengan model AMA.

JENIS SUMBER	KUTIPAN /CATATAN DALAM TEKS	DAFTAR PUSTAKA
Buku	<p>Berupa catatan (<i>footnotes</i> atau <i>end- notes</i>).</p> <p>12. Santoso P, Menembus Ortodoksi KajianKebijakan Publik. Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004.</p>	<p><b>Penulis. Judul. Tempat Terbit: Penerbit, Tahun.</b> (penulis ditulis nama akhir diikuti initial nama depan)</p> <p>Santoso P. <i>Menembus Ortodoksi Kajian Kebijakan Publik.</i> Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004.</p> <p>Lindsey T, dan Pausacker H, eds. <i>Chinese Indonesians.</i> Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004.</p>
Jurnal	<p>11. Jonathan K. BeyondGrowth: Library and Development. <i>Annals of Library Research</i> 2015; 40:1111-1130</p>	<p><b>Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal; volume. Inclusive page numbers.</b></p> <p>Jonathan K. Beyond Growth: Library and Development. <i>Annals of Library Research</i> 2015; 40:1111-1130</p> <p>Porter S, Ramanathan R, Nobiln KH, et al. Duration of Antibiotic Therapy for AIDS. <i>British Med Journ.</i> 2013; 138:166-179.</p>

Situs Web		<p><b>Penulis or responsible body. Judul. Name Website. URL. Published date. Updated date. Accessed date.</b></p> <p>World Health Organization. Saving Private Ryan. World Health Organization. <a href="http://www.who.int/features/2013/child/saving.html">http://www.who.int/features/2013/child/saving.html</a>. Dipublikasikan 7 July, 2012. Diakses 2 Juni, 2013.</p>
Jurnal Online		<p><b>Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal. Tahun; vol(issue); pages. URL. Published date. Update date.</b></p> <p><b>Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal. Tahun; vol(issue); pages. URL. Published date. Update date.</b></p> <p><b>Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal. Tahun; vol(issue); pages. Doi:xxx.xxxx.</b></p> <p>Carter, J. Independence Factors. <i>Americana</i> 1975; 1 (5):1-9. <a href="http://www.jstor.org/stable/1223445">http://www.jstor.org/stable/1223445</a> (diakses 20 Mei, 2013).</p> <p>Vargas, JA. "The Face of Fracebook". <i>New Yorker</i> 2011; 70 (12). Doi:1.0.1.016/j.americana.2006.12.032</p>

Media Lain		<p><b>Penulis. Judul [format]. Penerbit Tempat Terbit: Penerbit; Tahun</b></p> <p>Hanung B. Sejarah Dokter Indonesia [DVD]. Yogyakarta, DIY: Intimedia Sinema; 2015.</p>
------------	--	--

*\*Modifikasi dari berbagai sumber*

Gaya Penulisan atau Model Sitiran lain sebenarnya banyak juga berkembang di kalangan akademisi atau peneliti. Mereka mengembangkan model-model sendiri yang digunakan untuk kepentingan penelitian atau penulisan di bidang-bidang tertentu. Penggunaan model atau gaya sitiran ini sekarang banyak dipermudah dengan berkembangnya program-program aplikasi *reference manager*.

## 5. HARVARD Style

Penulisan untuk harvard *style* untuk cara sitiran atau kutipan, yaitu “Nama Belakang Penulis” dan “Tahun Publikasi” dikutip dalam teks, dan Daftar Pustaka (Daftar Semua Kutipan/Referensi Yang Digunakan) disertakan pada akhir Laporan Penelitian sesuai dengan urutan Alfabet Nama Penulis. Kutipan pada umumnya harus sama dengan aslinya, baik susunan kata maupun ejaan dan tanda bacanya. Penulisan sumber dalam pengutipan teks dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi tergantung kalimat atau paragraf yang akan ditulis. Berikut tata cara pengutipan berdasarkan sumber referensinya:

1. Nama Penulis Dituliskan Didalam Teks
  - Notoatmodjo (2009) menyatakan bahwa penelitian pada dasarnya penelitian merupakan cara ilmiah untuk..... atau,
  - Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk..... (Notoatmodjo, 2009).
  
2. Terdapat Lebih Dari Satu Penulis yang Dikutip
  - Thomas (2001) dan Andrew (2005) menunjukkan bahwa .....
  - atau,
  - Penelitian merupakan ..... (Thomas,2001; Andrew, 2005).
  
3. Dua Penulis Dari Satu Sumber
  - Ibnu dan Sunindya (2009) mengemukakan bahwa penelitian .....

- atau,
- Penelitian..... (Ibnu & Sunindya, 2009).
4. Lebih Dari Dua Penulis dari Satu Sumber  
 Bila terdapat lebih dari dua penulis, hanya nama pertama saja yang disebut, diikuti '*et al*' (untuk referensi berbahasa asing) atau 'dkk' (untuk referensi berbahasa Indonesia)
    - Thomas *et al* (2009) menyatakan bahwa pada umumnya .....
    - Fajar, dkk (2009) mengatakan bahwa .....
    - Penelitian terbaru menunjukkan bahwa..... (Thomas *et al*, 2009)
  5. Tanpa Nama  
 Jika penulis tidak dapat diidentifikasi gunakan '**Anonim**' disertai judul tulisan dan tahun penerbitan dituliskan dengan *huruf miring (italic)*.
    - *Social Marketing Strategy (Anonim, 1999)*
  6. Sumber Sekunder Atau Sumber Kedua  
 Dalam pengutipan, sebisa mungkin menggunakan sumber asli (sumber primer) sebagai rujukan. Namun ada kalanya suatu teks yang telah dikutip oleh orang lain tidak dapat ditemukan sumber rujukan aslinya, maka dalam hal ini kutipan tersebut dapat di gunakan. Sumber seperti ini disebut sebagai sumber sekunder dan **harus dinyatakan** seperti itu dalam pengutipannya:
    - Penelitian adalah..... (Brown 1996 dalam Bassett 1986)
    - Pada penelitian yang dilakukan oleh Brown (1996 dikutip dalam Bassett 1986) ditemukan bahwa .....
    - White, seperti yang dipaparkan oleh Black (1994) menjelaskan bahwa
  7. Beberapa Tulisan Oleh Satu Penulis Dalam Tahun Yang Berbeda  
 Bila terdapat lebih dari satu publikasi dari seorang penulis yang menggambarkan hal yang sama dan tulisan tersebut dipublikasikan dalam tahun yang berbeda, maka referensinya harus dituliskan **dalam urutan waktu** (yang awal dituliskan lebih dahulu) :
    - Dijelaskan oleh Sugiyono(1999, 2001) bahwa penelitian merupakan.....
    - Penelitian adalah..... (Sugiyono, 1999, 2001).
  8. Beberapa Tulisan Dari Satu Penulis Dalam Tahun Yang Sama  
 Jika beberapa tulisan yang dirujuk dipublikasikan pada tahun yang sama oleh penulis yang sama maka sumber rujukan dibedakan dengan menambahkan **huruf kecil** pada tahun :
    - Dalam penelitian terdahulu oleh William (1999a) ditemukan bahwa ....., namun pada penelitian selanjutnya yang juga dilakukan oleh William (1999b) dihasilkan .....

9. Institusi

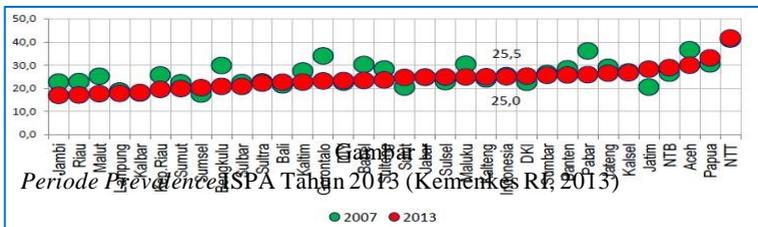
Jika suatu tulisan atau karya dituliskan oleh suatu organisasi maka penulisan rujukan dilakukan atas nama organisasi tersebut, baik oleh asosiasi, perusahaan, ataupun departemen pemerintahan. Penggunaan singkatan dari nama sebuah organisasi (misalnya BPS) dapat dilakukan, dengan menuliskan **nama lengkapnya pada kutipan pertama**.

- Kutipan pertama : Badan Pusat Statistik (BPS), 2007
- Kutipan kedua dan selanjutnya : BPS, 2007

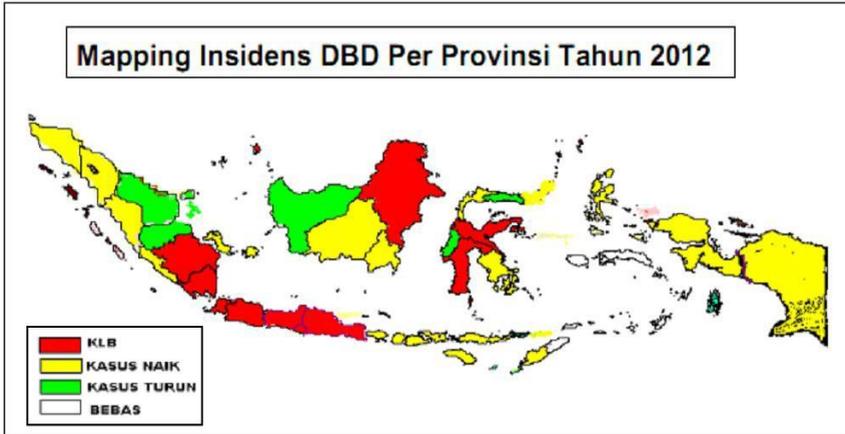
10. Tabel dan diagram

Bila menyajikan data dari sebuah diagram atau tabel, atau mengcopy keseluruhan tabel atau diagram, maka **sumbernya harus disebutkan**. Rujukan yang diambil dari teks menjadi sebuah tabel harus disebutkan **penulis dan halamannya** (misalnya Soekidjo 2005, hal 43), agar pembaca dapat melakukan verifikasi data tersebut. Bila data tersebut bukan milik si penulis tetapi diambil dari sumber lain, maka rujukan tersebut menjadi sumber sekunder.

Contoh 1:



## Contoh 2



### A. CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA (*BIBLIOGRAPHY*)

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dan bibliografi. Sebagai daftar referensi, daftar pustaka memuat informasi detail dari seluruh referensi atau sumber bacaan yang digunakan atau dikutip dalam Penyusunan Proposal Penelitian. Daftar pustaka bertujuan untuk memudahkan pembaca menemukan sumber yang digunakan dalam suatu penulisan. Adapun cara dan susunan penulisan Daftar Pustaka yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### *Buku*

**Cara Penulisan:** Nama, Inisial., Tahun. *Judul buku*. Edisi. Tempat Penerbitan: Penerbit.

#### *Ketentuan:*

- a) Nama belakang penulis tanpa gelar ditulis dengan huruf awal kapital diikuti oleh koma
- b) Inisial nama depan dan tengah: singkatan nama, ditulis dengan huruf kapital diikuti titik setelah setiap inisial dan koma setelah titik pada inisial terakhir
- c) Tahun: Tahun penerbitan diikuti titik
- d) Judul: Judul lengkap buku dalam huruf *Italic* dengan huruf kapital huruf awal pada kata pertama saja (**TIDAK SETIAP KATA/ SENTENCE CASE**). Diikuti oleh titik

- kecuali terdapat sub judul.
- e) Sub judul: Diikuti titik dua setelah judul, tanpa huruf kapital kecuali kata yang diharuskan untuk ditulis dalam huruf kapital. Diikuti oleh titik
  - f) Edisi: Nomor edisi ditulis hanya bila buku yang digunakan bukan edisi pertama dengan menggunakan angka diikuti titik.
  - g) Tempat Penerbitan: Kota atau negara dimana buku diterbitkan diikuti oleh titik dua
  - h) Penerbit: perusahaan penerbit diikuti titik.
  - i) Bila dalam teks kutipan terdapat tiga atau empat penulis dan nama penulis pertama dituliskan diikuti "dkk" atau *et al*, tetapi pada daftar pustaka semua sebagai berikut:  
 nama penulis harus dituliskan. Bila lebih dari empat penulis, barulah nama penulis pertama dituliskan dengan diikuti "dkk" (referensi dalam bahasa Indonesia) atau *et al* (referensi berbahasa asing)

**Contoh Penulisan Daftar Pustaka dari BUKU:**

- **Oleh Satu Penulis**

Hadi, S., 2001. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- **Oleh Dua sampai Empat Penulis**

Untuk buku dengan *Dua sampai Empat Penulis*, nama dituliskan dalam urutan seperti urutan yang ada didalam dokumen/buku. Gunakan tanda "&", dan bukan "dan" atau "and" untuk menghubungkan dua nama terakhir.

Contoh :

Heriyanto, A., & Sandjaja, B., 2006. *Panduan penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Besanko, D., Dranove, D., Shanley, M & Schaefer, S., 2003. *Economic of strategy*. 3rd Ed, New York: J. Willey.

- **Lebih Dari Empat Penulis**

Bila terdapat lebih dari empat penulis, maka hanya penulis pertama yang dicantumkan, diikuti oleh "dkk" atau "*et al*".

Contoh:

Fajar, I. dkk., 2009. *Statistika untuk praktisi kesehatan*.  
Yogyakarta: Graha Ilmu.

### 1. *Buku Terjemahan/Saduran*

Contoh:

Karyadi dan Suwarni, S (penyadur)., 1978. *Marketing management*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

### 2. *Penulis Dengan Lebih Dari Satu Karya Dalam Tahun Yang Sama*

Bila terdapat beberapa karya oleh seorang penulis dalam tahun yang sama yang digunakan dalam teks, maka mereka dibedakan dengan menambahkan huruf kecil setelah tahun dimana urutannya sesuai dengan urutan pengutipan dalam teks.

Contoh :

Soros, G., 1966a. *The road to serfdom*. Chicago: University of Chicago Press.

Soros, G., 1966b. *Beyond the road to serfdom*. Chicago: University of Chicago Press.

Hal ini juga berlaku jika terdapat beberapa penulis dengan nama belakang yang sama. Sebagai alternatif, inisial dituliskan juga dalam pengutipan.

### 3. **Bahan Kuliah atau Handout** (Nasir, A. 2011)

Cara penulisan:

a) Nama Pengarang (*ditulis dari Nama Akhir/Belakang, diikuti dengan Inisial Nama Depan dan selanjutnya*).

b) Tahun

c) Judul Topik Handout/Bahan Kuliah: DICETAK MIRING

d) Tulisan Lecture Handout/Bahan Kuliah/Materi Kuliah diikuti dengan Nama Mata Kuliah: DICETAK TEBAL.

e) Kota tempat perguruan tinggi tersebut

f) Naa Perguruan Tinggi Contoh:

Setyawan, D.A., 2011. *Pengantar dasar-dasar statistik deskriptif*. **Materi Kuliah: Statistika Kesehatan**. Surakarta. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.

### 4. *Buku Elektronik (E-Books)*

Penulis, inisial., tahun. Judul buku. [tipe media]. Tempat Penerbitan: Penerbit Alamat website/URL secara detail, digarisbawahi & [tanggal akses]

Contoh:

Employment law and practice. 2005.  
[CD-ROM]. London:  
Gee <http://www.libweb.anglia.ac.uk/E-books>  
[diakses 5 Juli 2006]

### 5. *Artikel Jurnal*

Penulis, Inisial., Tahun. Judul artikel. *Judul Lengkap Jurnal*,  
Nomor Volume (nomor issu/bagian), halaman.

#### *Catatan:*

- a) Nama belakang penulis tanpa gelar ditulis dengan huruf awal kapital diikuti oleh koma
- b) Inisial nama depan dan tengah : singkatan nama ditulis dengan huruf kapital diikuti titik setelah setiap inisial dan koma setelah titik pada inisial terakhir
- c) Tahun: Tahun penerbitan diikuti titik
- d) Judul: Judul lengkap artikel TIDAK dalam huruf *Italic* dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama. Diikuti oleh titik kecuali terdapat sub judul
- e) Sub judul: Diikuti titik dua setelah judul, tanpa huruf kapital kecuali kata yang diharuskan untuk ditulis dalam huruf kapital. Diikuti oleh titik
- f) Judul Jurnal: Judul lengkap jurnal, dalam huruf *miring*, dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata penghubung, diikuti oleh koma
- g) Nomor Volume:
- h) Nomor issu: didalam kurung, diikuti koma
- i) Halaman: tuliskan p atau hal diikuti titik, lalu halaman pertama dan halaman akhir artikel tersebut dihubungkan tanda ”-”. Diikuti titik.

Contoh:

Perry, C., 2001. What health care assistansts know about clean hands. *Nursing Times*, 97 (22), p. 63-64.

Amqam, H., 2006. ISO 14001 adoption by local authotities. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1 (22), hal. 273-285.

## 6. Artikel Surat Kabar

Penulis, Inisial, Tahun. Judul artikel. *Nama Koran*, tanggal dan bulan diikuti halaman.

Contoh:

Budiono, B., 2008. Hati-hati konsumsi suplemen antioksidan. *Tribun Timur*, 7 Feb. Hal.4.

## 7. Artikel Jurnal Dari Sumber Elektronik dari Internet

Penulis, inisial, tahun. Judul artikel. *Judul jurnal*, [tipe media] Nomor volume (nomor isu/bagian), halaman jika ada. Alamat website/URL secara detail dan digarisbawahi. Pada bagian ini, yang dicetak miring adalah Nama JURNAL-nya BUKAN Judul Artikelnya. Penulisan Daftar Pustaka dari Jurnal Elektronik (Internet) ini juga dapat menggunakan aplikasi Mendeley Desktop dengan *Style Sitation: Harvard*.

Contoh:

Boulos, M.N.K., Roudsari, A.V. & Carson, E.R., 2001. Health Geomatics: An Enabling Suite of Technologies in Health and Healthcare. *Journal of Biomedical Informatics*, 34, pp.195-219. Available at: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1532046401910159>.

Mccrory, P. *et al.*, 2012. Efficacy of acupuncture for chronic knee pain: protocol for a randomised controlled trial using a Zelen design. *Bmc Complementary And Alternative Medicine*. Available at: <http://www.biomedcentral.com/1472-6882/12/161/abstract>.

## Menggunakan Bantuan Aplikasi berbasis Komputer untuk Pembuatan Daftar Pustaka secara Otomatis & Terstandard Internasional.

## 8. Internet

Kemampuan teknologi khususnya teknologi informasi berkembang begitu pesat menyebabkan perang dengan mudah mengakses informasi melalui internet. Kemudahan ini tidak bisa disalahgunakan untuk memperoleh informasi tanpa memperhatikan otoritas keilmuan dan kepakaran orang atau

lembaga penyedia informasi tersebut. Acuan berupa hasil penelitian, data base dan perangkat lunak (software) untuk analisis data tersedia dalam situs web dengan alamat Warning Wera Wanua (World Wide Web, WWW) tertentu. **BUKAN <http://google.com>**, ini hanya berfungsi sebagai Mesin Pencari (*Search Engine*).

Cara Penulisan Daftar Pustaka dengan referensi dari Internet sebagai berikut.

Penulis, Inisial., Tahun. Judul dokumen, [tipe media]. Alamat website/URL secara detail, digarisbawahi [tanggal akses]

Contoh :

National electronic Library for Health. 2003. Can walking make you slimmer and healthier? [online]. (diupdate 16 Januari 2005). <http://www.nhs.hth.walking> [diakses 10 April 2005]

Penulisan alamat elektronik tersebut diperoleh saat mengunduh (men-*download*) judul tersebut harus dicatat dengan baik sebab setelah disimpan pada media penyimpan (*flash disk/hard disk*) maka alamat tersebut tidak nampak di layar monitor lagi.

### 9. *Korespondensi Melalui Email Atau Bahan Diskusi*

Bila ingin menggunakan rujukan dari korespondensi pribadi melalui email atau diskusi milis, yang harus diperhatikan betul adalah ijin untuk menggunakan rujukan tersebut.

Cara Penulisan:

Penulis, Tahun. Judul surat atau postingan. [tipe media]. Nama penerima. Alamat korespondensi. tanggal pengiriman, termasuk waktu pengiriman. Alamat URL.[tanggal diakses]

Contoh:

jones@jones.com, 2005. Mobile phone developments. [E-mail]. Email kepada R.G.Schmit (r.g.schmit@syy.ac.uk). Dikirim Senin 7 Juni 2005, 08.15.[http://gog.defer.com/2004\\_07\\_01\\_defer\\_archive.html](http://gog.defer.com/2004_07_01_defer_archive.html). [diakses: 7 Juli 2005]

### **10. Laporan Penelitian, Thesis dan Disertasi**

Penulis, tahun. Judul Laporan Penelitian, tesis atau disertasi. Jenis. Nama program pendidikan. Nama perguruan tinggi, tempat. Pada bagian ini yang dicetak miring adalah Jenis Laporrannya (Skripsi, Tesis, Disertasi).

Contoh:

Maraqa, M.A. 1995. Transport of dissolved volatile on yield and morphology of *Amaranthus cruentus* and *Amarantus hypochondriatus*. *Thesis*. Univ. of Arkansas, Fayetteville.

### **11. Prosiding Konferensi Ilmiah**

Contoh:

Onaga, K. 1983. *Develepment and environmental protection in coastal zones*. Proc. of the Okinawa conference on the importance of bypassed area in Asian economic development. Tokyo: Nasional institute for research advancement, p.80-108

Caviness, C.E. & F.C Collins. 1985. *Double cropping*. P.1032-1038. In R. Shibles (ed.) World soybean research III. Proc. World Soybean Res. Conf. 3<sup>rd</sup>, Ames, IA. 12-27 Aug. 1984. Westview Press, Boulder, CO.

Harris, H.C.,P.J.M. Cooper, & M. Pala. 1991. *Soil and crop management for improved water use efficiency in rainfed areas*. Proc. Int. workshop, Ankara, Turkey. 15-19 May 1989.

### **12. Peraturan Pemerintah dan Undang-undang**

Contoh:

UU No 23 Tahun 1997. *Tentang pengelolaan lingkungan hidup*. Jakarta: Kementrian LingkunganHidup.

### **13. Publikasi Resmi Dari Suatu Institusi**

Contoh:

BPS, 2002. *Statistik Indonesia 2000*. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan POM, 2005. *National profile on the infrastructure management of chemicals in Indonesia*. Jakarta: Kelompok Kerja Profil Nasional Badan POM.

#### **14. Sumber Tanpa Nama**

Contoh:

Anonim, 1973. *The knew book of knowledge*. Canada: Grolier Inc.

Bila terdapat sumber rujukan tanpa nama dengan tahun yang sama, tambahkan **huruf kecil** dibelakang tahun yang diurut sesuai dengan urutan kutipan dalam teks.

Contoh:

Anonim, 1990a. *The land resources of Indonesia*. Jilid 3. Jakarta: PT. Cipta Adipustaka.

Anonim, 1990b. *Indonesian national forestry action plan*. Ministry of Agriculture & FAO.

#### **15. DVD atau Video**

Cara Penulisan: Penulis, Tahun publikasi. Judul lengkap DVD atau Video [media]. Tempat Publikasi: Penerbit

Contoh:

Warner Brothers, 2005. *Great films from the 80s: a selection of clips from Warner Brothers top films from the 1980s*. [DVD]. New York: Warner Brothers.

Dream Land Home Video, 2006. *The privileged planet: the search for the purpose of the universe*. [VCD]. Indonesia. PT Magixtama Etika.

16. **Jika bibliografi atau daftar pustaka berisi beberapa tulisan dari penulis yang sama**, maka tulisan kedua dan seterusnya tidak perlu disebutkan nama penulisnya, tetapi cukup dengan memberi garis saja.

Contoh:

Ishikawa, S. 1967. *Economic development in asian perspective*. Tokyo: Kynokuniya Book Store.

\_\_\_\_\_.1972. *A note on choice of technology in China*. Jour. Dev. Stud.

Vol.9, October 1972, pp.161-186.

### **References Manager atau Citation Management Tools**

Selain risiko terhadap kemudahan melakukan plagiat akibat budaya *copy paste*, perkembangan teknologi juga telah memberikan kemudahan bagi para penulis dalam melakukan kutipan atau sitiran melalui berbagai macam program aplikasi. Program aplikasi yang biasa disebut dengan *References Manager* atau *Citation Management Tools* ini dapat dengan mudah ditemukan dan digunakan oleh para penulis, baik yang diperoleh secara gratis maupun berbayar. Beberapa contoh aplikasi atau perangkat lunak tersebut di antaranya: (1) *Mendeley Reference Manager* ([www.mendeley.com](http://www.mendeley.com)); (2) *Zotero* ([www.zotero.org](http://www.zotero.org)); (3) *EndNote* ([endnote.com](http://endnote.com)); (4) *RefWorks* ([www.refworks.com](http://www.refworks.com)); (5) *Reference Manager* ([www.refman.com](http://www.refman.com)); (6) *CiteULike* ([www.citeulike.org](http://www.citeulike.org)).

Selain untuk membuat kutipan dengan gaya atau model tertentu yang lazim digunakan, aplikasi *references manager* juga saat ini sudah dikembangkan sehingga para penulis maupun peneliti dapat melakukan kolaborasi dengan penulis atau peneliti lain, mencari sumber informasi dari berbagai sumber seperti *e-journal* dan *e-databases*, sehingga mampu memberikan analisis sitiran atau menampilkan statistic sitiran. Apalikasi reference manager sekarang tidak sekedar memudahkan melakukan kutipan, tetapi mendukung pula mendukung penulis untuk mendapatkan sumber informasi secara valid, bertanggung jawab, dan bebas dari tindakan-tindakan plagiasi.

### **Daftar Pustaka**

Barret Library and Information Technology Services (n.d.). What is a Citation. Diakses dari [http://www.rhodes.edu/barret/5.1.6\\_citation.pdf](http://www.rhodes.edu/barret/5.1.6_citation.pdf).

Canterbury, New Zealand: Author. Retrieved from <http://library.lincoln.ac.nz/Documents/Library/APA-Style-Referencing.pdf>.

Coates Library, Trinity University. (n.d.). Turabian Style Citations (Notes-Bibliography). Diakses 4 Juli 2013, dari <http://lib.trinity.edu/research/citing/turabiannotes.pdf>.

George Forbes Memorial Library, Lincoln University. (2010). *APA style referencing*, 6<sup>th</sup> Edition.

Hunter, J.(n.d.) The Importance of Citation. Diakses dari <http://web.grinnell.edu/Dean/Tutorial/EUS/IC.pdf>.

- Killam Library, Dalhousie University. (2009). *MLA style (7<sup>th</sup>): Quick guide*. Nova Scotia (NS), Canada: Author. Retrieved from [https://libraries.dal.ca/content/dam/dalhousie/pdf/library/s\\_tyle\\_Guides/mla\\_style7%20\(1\).pdf](https://libraries.dal.ca/content/dam/dalhousie/pdf/library/s_tyle_Guides/mla_style7%20(1).pdf).
- Oshawa, Canada: Author. Retrieved from <http://www.durhamcollege.ca/wp-content/uploads/MLA.pdf> Surabaya, Indonesia: Author.
- Texas U&M University Library (n.d.) What is a Citation. Diakses dari [library.tamu.edu/help/help-yourself/using-materials-services/online-tutorials/citing-sources/index.html](http://library.tamu.edu/help/help-yourself/using-materials-services/online-tutorials/citing-sources/index.html).
- The Library, Durham College & UOIT. (2011). *Your guide to bibliography citation: MLA citation style*.
- Universitas Kristen Petra. (2008). *Pedoman tata tulis tugas akhir mahasiswa Universitas Kristen Petra*.

**PETUNJUK PENULISAN  
USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2019**